

2019

KABUPATEN BARITO SELATAN DALAM ANGKA

Barito Selatan Regency in Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO SELATAN
BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

2019

KABUPATEN BARITO SELATAN DALAM ANGKA

Barito Selatan Regency in Figures



Kabupaten Barito Selatan Dalam Angka

Barito Selatan Regency in Figures 2019

ISSN: 0215-6393

No. Publikasi/Publication Number: 62040.1702

Katalog/Catalog: 1102001.6204

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 323 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan

BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan

BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Tata Letak, Gambar Kover, dan Infografis/Layout, Cover Designed, and Infographics:

Badan Pusat Statistik Barito Selatan Regency

BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Barito Selatan Regency

BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Sumber Ilustrasi Infografis/Infographics Graphics by:

freepik.com, flaticon.com

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Barito Selatan Regency /BPS-Statistics of Barito Selatan Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Azka Putra Pratama

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

Penanggung Jawab Umum/ : Eddy Surahman
General Responsible

Penyusun Naskah/ : Chintia Arisandi Hidayat
Author Manuscript Try Novian Hidayat

Tata Letak/Layouter : Try Novian Hidayat

Pengolah Data/ Data Processing : Chintia Arisandi Hidayat

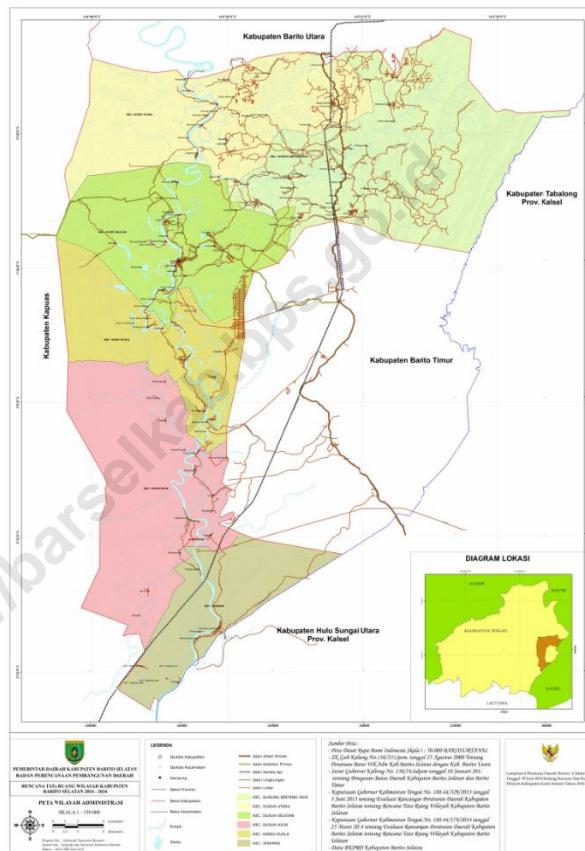
Gambar Kulit/Cover Design : Chintia Arisandi Hidayat

Infografis/Infographics : Chintia Arisandi Hidayat

Penyunting/Editor : Try Novian Hidayat

PETA WILAYAH KABUPATEN BARITO SELATAN

MAP OF BARITO SELATAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BARITO SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF BARITO SELATAN REGENCY



Eddy Surahman, SST., M.Si.



KATA PENGANTAR

Publikasi **“Kabupaten Barito Selatan Dalam Angka 2019”** merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Barito Selatan. Publikasi ini merupakan upaya dalam mengembangkan perstatistikian daerah untuk menyediakan data yang terpadu bagi berbagai keperluan di daerah ini.

Dalam penyusunan publikasi ini, data yang dihimpun bersumber dari data sekunder, baik instansi pemerintah maupun swasta. Seperti halnya pada publikasi terdahulu, dilakukan penyempurnaan, penambahan, dan penyederhanaan tabel-tabel sesuai dengan kebutuhan pengguna data.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan, namun masih terasa belum dapat memenuhi kebutuhan pemakai data. Karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Kepada semua pihak, baik Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintahan maupun swasta yang telah membantu dalam menyediakan data, kami sampaikan ucapan terima kasih. Kiranya kerja sama yang baik ini dapat lebih ditingkatkan.

Semoga penyajian data statistik ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam rangka menyusun dan melaksanakan pembangunan.

Buntok, Agustus 2019

Kepala BPS
Kabupaten Barito Selatan

Eddy Surahman, SST., M.Si.



PREFACE

The publication "Barito Selatan Regency in Figure 2019: is a continuation of previous publications that are published periodically by BPS-Statistics of Barito Selatan Regency. This Publication is an effort to improve regional statistics to provide integrated data for various purposes in this area.

In preparing this publication, data were collected from secondary data, both public and private institutions. As in previous publication, improvements, additions, and simplification of the tables in accordance with the needs of data users.

Although the completeness of data presented has been done, however it wouldn't able to meet the needs of data users. Therefore, suggestions and constructive criticism are expected to improve the quality of the publication in the future.

To all Government and private institutions who have contributed in providing data, we would like to say thank you. May the valuable cooperation can be further enhanced.

Hopefully this book can be useful for all of us, especially in the context of preparing and implementing the development.

Buntok, August 2019
Chief Statistician of
Barito Selatan Regency

Eddy Surahman, SST., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Barito Selatan/ <i>Map of Barito Selatan</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Barito Selatan/ <i>Chief Statistician of Barito Selatan Regency</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	24
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	26
2.4 Keuangan Pemerintah/Government Finance	33
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	51
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	79
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	106
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	127
4.4 Kriminalitas/Crime	132
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	143
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	157
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	162
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	189

5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	197
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	200
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	205
6	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	207
7	Industri dan Perdagangan/ <i>Industry and Trade</i>	219
8	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	233
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i> Transportation and Communication</i>	249
9.1	Transportasi/ <i>Transortation</i>	255
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	263
10	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i> Population Expenditure and Food Consumption</i>	267
11	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	279
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> . 309	

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/<i>Geography</i>	8
1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Total Area by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	8
1.2 Iklim/<i>Climate</i>	10
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	10
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	11
1.2.3 Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Average Precipitation and Rainy Days by Month in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	12
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>	21
2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	21
2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Subdistrict by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	23
2.1.3 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Commune and Neighbourhood by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	24
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	24
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education Attainment in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	25
2.3 Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servants</i>	26

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017-2018/ <i>Number of Regional Civil Servants by Occupation and Sex in Barito Selatan Regency, 2017-2018</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017-2018/ <i>Number of Region Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2017-2018</i>	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Region Civil Servants by Hierarchy and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	27
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Region Civil Servants by Institution and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	28
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Instansi dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Region Civil Servants by Institution and Hierarchy in Barito Selatan Regency, 2018</i>	31
2.4	Keuangan Pemerintah/Government Finance	33
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito SelatanMenurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2018/ <i>Actual Government Revenues of Barito Selatan Regency by Source of Revenues (million rupiahs),2018</i>	33
2.4.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Barito SelatanMenurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2018/ <i>Actual Government Expenditures of Barito Selatan Regency by Source of Revenues (million rupiahs),2018</i>	35
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ Population and Employment	37
3.1	Kependudukan/Population	51
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan 2010 dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistricts in Barito Selatan Regency, 2010, and 2018</i>	51
3.1.2	Jumlah Penduduk (jiwa) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	54
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	55
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	55

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Barito Selatan Regency, 2018</i>	56
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	58
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	59
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	60
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	61
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2018</i>	62
4	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ Social and Welfare	63
4.1	Pendidikan/Education.....	79
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten</i>	

	<i>Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	79
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Raudhatul Athfal (RA) Under TheMinisry of Religious Affairs by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	82
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	83
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah Under TheMinisry of Religious Affairs by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	86
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	89
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under TheMinisry of Religious Affairs by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	95
4.1.8	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	96
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under TheMinisry of Religious Affairs by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	97

4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Barito Selatan, 2011, 2014 dan 2018/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Barito Selatan Regency 2011, 2014 and 2018</i>	100
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Extraordinary School by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	103
4.1.12	Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	104
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Barito Selatan Regency, 2018</i>	105
4.2	Kesehatan/Health.....	106
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2011, 2014 dan 2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2011, 2014 and 2018.....</i>	106
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	109
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Unit of Health Facility in Barito Selatan Regency, 2018</i>	110
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2016 dan 2917/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integreted Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrice in Barito Selatan Regency, 2016 and 2017</i>	111
4.2.5	Jumlah Poskesdes Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018 / <i>Number of Village Health Center by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	113

4.2.6	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2018/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Barito Selatan Province, 2013–2018</i>	114
4.2.7	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Barito Selatan Regency, 2018</i>	115
4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Top Ten Diseases in Barito Selatan Regency, 2018</i>	116
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Barito Selatan Regency, 2013–2018</i>	117
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Barito Selatan Regency, 2013–2018</i>	118
4.2.11	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Youth Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	120
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	121
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	123
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	124
4.2.15	Jumlah Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, HIV/AIDS dan Keluarga Berencana di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Reproductory</i>	

	<i>Health, HIV/AIDS and Family-Program Counseling in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	126
4.3 Agama/Religion		127
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	127
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Place of Worship by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	128
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2011, 2014 dan 2018/ <i>Number of Villages that Had Natural Disaster¹ by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2011, 2014 and 2018</i>	129
4.3.4	Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2018/ <i>Number of Land Ownership Certificate by Rights of Land in Barito Selatan Regency, 2013-2018</i>	131
4.4 Kriminalitas/Crime		132
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Selatan, 2015–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Barito Selatan Regency, 2015–2018</i>	132
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Selatan, 2015–2018/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Barito Selatan Regency, 2015–2018</i>	133
4.4.3	Jumlah Tindakan Kriminal Yang Dilaporkan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Months in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	134
4.4.4	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2018/ <i>Number of Traffic Accident and Victim in Barito Selatan Regency, 2013-2018.....</i>	135
4.4.5	Persentase Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana Per Seribu Penduduk di Kabupaten Barito Selatan, 2015–2018/ <i>Percentage of Population Risk of Crime Rate per Thousand of Population in Barito Selatan Regency, 2015–2018.....</i>	136
4.4.6	Jenis Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Crime on Drugs Abuse in Barito Selatan Regency, 2018</i>	137
4.4.7	Jumlah Kasus 11 Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana dan Jam Kejadian di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of 11 Crime Cases by Kind of Crime and Happening Time in Barito Selatan Regency, 2018</i>	138
4.4.8	Sepuluh Tindak Pidana Terbanyak di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Top Ten Crime Cases in Barito Selatan Regency, 2018.....</i>	139

4.4.9	Banyaknya Narapidana Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Prisoner by Age Group and Sex, 2018</i>	140
4.4.10	Banyaknya Tahanan dan Narapidana Menurut Jenis Tindak Pidana dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Prisoner by Month and Sex, 2018</i>	141
5	Pertanian/ Agriculture	143
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	157
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	157
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Rice Equivalence Production by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	158
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Production of Maize and Soybean by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	159
5.1.4	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2018/ <i>Harvest Area of Wet Land Paddy by Subdistrict in Barito Selatan Regency (ha), 2018</i>	160
5.1.5	Luas Panen Tanaman Palawija di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2018/ <i>Harvest Area of Palawija in Barito Selatan Regency (ha), 2018</i>	161
5.2	Hortikultura/Horticulture	162
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency(ha), 2017-2018</i>	162
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017-2018/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency(ton), 2017-2018</i>	164
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2016-2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ha), 2016-2018</i>	166
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2016-2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ton), 2016- 2018</i>	167
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (m^2), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (m^2), 2016- 2018</i>	168

5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (kg), 2017 and 2018</i>	170
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (m²), 2017 and 2018.....</i>	172
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (kg), 2016-2018/ <i>Production of Medical Plants by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (kg), 2016-2018.....</i>	173
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamentals Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (m²), 2017 and 2018.....</i>	174
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (tangkai), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamentals Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (stalks), 2017 and 2018</i>	176
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (m ²), 2016-2018/ <i>Harvested Area of Ornamentals Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (m²), 2017 and 2018.....</i>	178
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (tangkai), 2018/ <i>Production of Ornamentals Plants by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (stalks), 2018.....</i>	179
5.2.13	Produksi Buah Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017-2018/ <i>Production of Fruits by Subdistrict in Barito Selatan Regency (ton),2017- 2018</i>	180
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2016-2018/ <i>Production of Fruits by Subdistrict in Barito Selatan Regency (ton),2016-2018</i>	182
5.2.15	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ha), 2018</i>	183
5.2.16	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2018/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict in Barito Selatan Regency (ton), 2018</i>	185
5.2.17	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2018/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Barito Selatan Regency (ton), 2018</i>	187

5.3	Perkebunan/<i>Estate Crops</i>	189
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Selatan Regency (ha), 2017 and 2018</i>	189
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crop in Barito Selatan Regency (ton) 2017 and 2018</i>	191
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Selatan Regency (ha), 2018</i>	193
5.3.4	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2018/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crop in Barito Selatan Regency (ton) 2018</i>	195
5.4	Peternakan/<i>Livestock</i>	197
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Barito Selatan Regency, 2018</i>	197
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Barito Selatan Regency, 2018</i>	198
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Barito Selatan Regency, 2018</i>	199
5.5	Perikanan/<i>Fishery</i>	200
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan, 2017 dan 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency, 2017 and 2018</i>	200
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency (ton), 2017 and 2018</i>	201
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Barito Selatan Regency, 2018</i>	202
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2018/ <i>Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency, 2018</i>	203

5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Barito Selatan Regency, 2018</i>	204
5.6	Kehutanan/<i>Forestry</i>	205
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2018/ <i>Forest and Inland Water Area in Barito Selatan Regency (hectare), 2018</i>	205
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Barito Selatan (m^3), 2011–2015/ <i>Timber Production by Type of Product in Barito Selatan Regency (m^3), 2011–2015</i>	206
6	Pertambangan Dan Energi/ <i>Minning And Energy</i>	207
6.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Customer and Distributed Water by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	215
6.2	Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2018/ <i>Number of Customer, Installed Capacity and Electricity Sold of State Electricity Company at Branch Level in Barito Selatan Regency, 2012-2018</i>	216
6.3	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barito Selatan, 2014-2018/ <i>Number of Customer by Type of Customers in Barito Selatan Regency, 2014-2018</i>	217
6.4	Banyaknya Air Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barito Selatan (m^3), 2015-2018/ <i>Water Distributed of Clean Water Company by Type of Customers in Barito Selatan Regency (m^3), 2015-2018</i>	218
7	Industri dan Perdagangan/ <i>industry and Trade</i>	219
7.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Barito Selatan Regency, 2018</i>	227
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Barito Selatan Regency, 2014–2018</i>	228
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	229
7.4	Volume dan Nilai Ekspor Karet Kabupaten Barito Selatan, 2017-2018/ <i>Volume and Export Value of Rubber in Barito Selatan Regency, 2017-2018</i>	230
7.5	Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Barito Selatan, 2014-2018/ <i>Number of Active and Non-Active Cooperation in Barito Selatan Regency, 2014-2018</i>	231
7.6	Jumlah Anggota Koperasi di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2018/ <i>Number of member of Cooperation in Barito Selatan Regency 2013-2018</i>	232

8 Pariwisata/Tourism	233
8.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2015-2018/ <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2015-2018</i>	241
8.2 Alamat Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Hotel and Other Accomodation in Barito Selatan Regency, 2018</i>	242
8.3 Jumlah Kamar dan Kapasitas Pengunjung Hotel di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Rooms and Hotel Passanger Capacity in Barito Selatan Regency, 2015-2016</i>	244
8.4 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017-2018/ <i>Number of Hotel Acomodations by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017-2018</i>	245
8.5 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Barito Selatan Regency, 2018</i>	246
8.6 Potensi Objek Wisata di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Public Recreation Areas in Barito Selatan Regency, 2018</i>	247
9 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	249
9.1 Transportasi/Transportation.....	255
9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Selatan (km),2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Barito Selatan Regency (km), 2018</i>	255
9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Barito Selatan (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Barito Selatan Regency (km), 2018</i>	256
9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Barito Selatan (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Barito Selatan Regency (km), 2018</i>	257
9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Penggunaan di Kabupaten Barito Selatan, 2015-2018/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle and Usage in Barito Selatan Regency, 2015-2018</i>	258
9.1.5 Banyaknya Surat Ijin Mengemudi Baru yang Diterbitkan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Driving License Issued in Barito Selatan Regency, 2018</i>	259
9.1.6 Banyaknya Surat Ijin Mengemudi Perpanjangan yang Diterbitkan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Driving License Issued in Barito Selatan Regency, 2018</i>	260

9.1.7	Jumlah Kendaraan Umum yang Berangkat dan Datang Menurut Trayek dan Jenis Pelayanan Angkutan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Public Transportation that Depart and Arrive According the Route and the Kindof Services in Barito Selatan Regency, 2018</i>	261
9.1.8	Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Datang Menurut Trayek dan Jenis Pelayanan Angkutan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Passanger that Depart and Arrive According the Route and the Kindof Services in Barito Selatan Regency, 2018</i>	262
9.2	Komunikasi/Communication	263
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2015–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2015–2018</i>	263
9.2.2	Lalu Lintas Pos dan Giro di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Post and Giro Traffic in Barito Selatan Regency, 2018</i>	264
10	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ Population Expenditure and Food Consumption	267
10.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Barito Selatan Regency(rupiahs), 2018</i>	273
10.2	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2018/ <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Barito Selatan Regency(percen)</i> , 2018	274
10.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2018</i>	275
10.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2018/ <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Barito Selatan Regency (percen)</i> , 2018..	276
10.5	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Barito Selatan Regency(rupiahs), 2018</i>	277
10.6	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makan di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2018/ <i>Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Barito Selatan Regency(percent)</i> , 2018	278
11	Sistem Neraca Nasional/ System of Regional Account	279

11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	291
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Industry in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	293
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product At Current Market Price by Industry in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2018</i>	295
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2018</i>	297
11.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	299
11.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Expenditure in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	300
11.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2015–2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency (2010=100), 2015–2018</i>	301
11.8	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2015–2018/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency (percent), 2015–2018</i>	303
11.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2018</i>	305
11.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2018</i>	306

11.11	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2015–2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (2010=100), 2015–2018</i>	307
11.12	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2015–2018/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (2010=100), 2015–2018</i>	308
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison	309
12.1	Luas Wilayah dan Ibukota menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah, 2018/ <i>Area and Capital by Regency/Municipality in Kalimantan tengah Province, 2018</i>	314
12.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2014–2018/ <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2014–2018</i>	314
12.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2018/ <i>Population by Sex and Sex Ratio Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2018.</i>	315
12.4	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah TanggaMenurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah, 2018/ <i>Number of Household and Avarege Household by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2018</i>	316
12.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (percent), 2014–2018</i>	317
12.6	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (ribu jiwa), 2015-2018/ <i>Number of Population Under Poverty Line by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2015–2018</i>	318
12.7	Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2018/ <i>Gini Ratio by Regency/City in Kalimantan Tengah Province, 2013–2018</i>	319
12.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2014–2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/City in Kalimantan Tengah Province, 2014–2018</i>	320
12.9	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2014–2017/ <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2014–2017</i>	321
12.10	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Tengah, 2018/ <i>Number of Household by Regency/Municipality and Household Classification in Kalimantan Tengah Province, 2018</i>	322

12.11 Upah Minimum Regional per Bulan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (rupiah), 2014-2018/ <i>Minimum Wage by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (rupiah), 2014–2018</i>	323
--	-----

https://barselkab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Suhu Udara Maksimum dan Minimum Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Maximum and Minimum Temperature by Month in Barito Selatan Regency,</i> 2018.....	7
2 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2018/ <i>Numbers of Land Ownership Certificate by Rights of Land in</i> <i>Barito Selatan Regency, 2013-2018</i>	19
3 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Percentage of Population by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018</i>	49
4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by</i> <i>Subdistrict and Type of Aquaculture in Barito Selatan Rgency, 2018</i>	155
5 Persentase Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Barito Selatan, 2018/ <i>Percentage</i> <i>of Customer of PDAM in Barito Selatan Regency, 2018</i>	213

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHIC AND CLIMATE

1

Rata- Rata Hari Hujan
17 Hari per Bulan



Luas Wilayah
8.830 Km²

Rata- Rata Suhu
27,21 °C



Kecepatan Angin
14,08 knot

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara astronomis Kabupaten Barito Selatan terletak antara $1^{\circ} 15' 35,625''$ Lintang Selatan – $2^{\circ} 36' 31,300''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ} 35' 48,600''$ Bujur Timur – $115^{\circ} 36' 35,700''$ Bujur Timur. 2. Luas wilayah Kabupaten Barito Selatan 8.830 km^2 dan terdiri 6 kecamatan, 86 desa, dan 7 kelurahan. 3. Posisi geografis Kabupaten Barito Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Barito Utara; Selatan – Provinsi Kalimantan Selatan; Barat – Kabupaten Kapuas; Timur – Kabupaten Barito Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan. 4. Kecamatan - kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Jenamas dengan ibukota kecamatan Rantau Kujang. - Kecamatan Dusun Hilir dengan ibukota kecamatan Mengkatip. - Kecamatan Karau Kuala dengan ibukota kecamatan Bangkuang. - Kecamatan Dusun Selatan dengan ibukota kecamatan sekaligus ibukota kabupaten Buntok. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Astronomically, Barito Selatan Regency is located between $1^{\circ} 15' 35,625''$ Southern Latitude – $2^{\circ} 36' 31,300''$ Southern Latitude and $114^{\circ} 35' 48,600''$ Eastern Longitude – $115^{\circ} 36' 35,700''$ Eastern Longitude. 2. The total area of Barito Selatan Regency is 8.830 km^2 and consist of 6 subdistricts, 86 villages, and 7 Sub-Districts. 3. Geographic position of Barito Selatan Regency has boundaries as follows: North – Barito Utara Regency; South – Kalimantan Selatan Province; West – Kapuas Regency; East – Barito Timur Regency and Kalimantan Selatan Province. 4. Subdistricts in Barito Selatan Regency are: <ul style="list-style-type: none"> - Jenamas Subdistrict which has Rantau Kujang as its capital. - Dusun Hilir Subdistrict which has Mengkatip as its capital. - Karau Kuala Subdistrict which has Bangkuang as its capital. - Dusun Selatan Subdistrict which has Buntok as its capital, also as capital of Barito Selatan Regency. - Dusun Utara Subdistrict which has Pendang as its capital. |
|--|---|

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Dusun Utara dengan ibukota kecamatan Pendang.
 - Kecamatan Gunung Bintang Awai dengan ibukota kecamatan Tabak Kanilan.
5. Seperti kabupaten lainnya di Kalimantan Tengah, Kabupaten Barito Selatan memiliki iklim tropis yang dipengaruhi oleh musim hujan dan musim kemarau.
- *Gunung Bintang Awai Subdistrict which has Tabak Kanilan as its capital.*
5. *Like other regencies in Kalimantan Tengah, Barito Selatan Regency has tropical climate that influenced by dry season and wet season.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 dan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180, Kabupaten Barito Selatan dimekarkan menjadi dua wilayah yaitu Barito Selatan dan Barito Timur dengan luas wilayah Kabupaten Barito Selatan menjadi 8830 Km² dan terdiri dari enam kecamatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/329/2013 tentang Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Selatan, diperoleh luas wilayah Kabupaten Barito Selatan seluas 702.009,90 hektar.

Kabupaten Barito Selatan secara geografis terletak pada 1° 15' 35,625" LS – 2° 36' 31,300 LS dan 114° 35' 48,600" BT – 115° 36' 35,700 BT, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Barito Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan

By Law Number 5 in Year 2002 and Nation's Sheet Number 18 of Republic of Indonesia 2002 and Addition of Nation's Sheet Number 4180 of Republic of Indonesia, Barito Selatan Regency was being apart into two region, that were Barito Selatan and Barito Timur which Barito Selatan had area of 8830 Km² and six subdistricts.

By Governor's Decision of Kalimantan Tengah Number 188.44/329/2013 about Evaluation of Regional Rules Design of Barito Selatan Regency as Regional Spaces Design of Barito Selatan Regency, it is noted that the entire area of Barito Selatan Regency is 702.009,90 hectare.

Barito Selatan lies geographically on 1° 15' 35,625" Southern Latitude – 2° 36' 31,300 Southern Latitude and 114° 35' 48,600" Eastern Longitude – 115° 36' 35,700 Eastern Longitude and lies on southern equator line located at 00 latitude line. Territorial boundaries of Barito Selatan Regency are:

1. *Northern area lies Barito Utara Regency*
2. *Eastern area lies Barito Timur Regency and Kalimantan Selatan Province*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

3. Sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kapuas.
3. *Southern area lies Kalimantan Selatan Province*
4. *Western area lies Kapuas Regency.*

Jarak antara ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan adalah sebagai berikut:

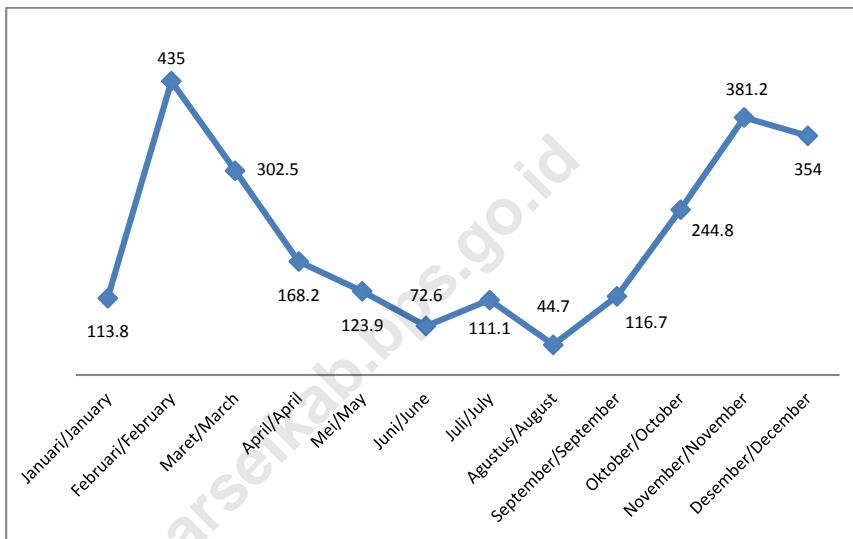
1. Buntok – Bangkuang 57 km melalui sungai
2. Buntok – Pendang 44 km melalui sungai dan darat
3. Buntok – Tabak Kanilan 42 km melalui darat.

Distance between capital Regency of Barito Selatan and capital of each subdistricts relies on:

1. *Buntok – Bangkuang 57 km via water way*
2. *Buntok – Pendang 44 km via water and road way*
3. *Buntok – Tabak Kanilan 42 km via water way.*

Gambar 1 Rata-Rata Curah Hujan (mm) Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Average Precipitation (mm) by Month in Barito Selatan Regency, 2018



Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Sanggu Barito Selatan/*Meteorology agency of Sanggu Barito Selatan Regency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Total Area by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ (km ²) Total Area ¹ (km ²)
(1)	(2)	(3)
010 Jenamas	Rantau Kujang	708,00
020 Dusun Hilir	Mengkatip	2 065,00
030 Karau Kuala	Bangkuang	1 099,00
040 Dusun Selatan	Buntok	1 829,00
050 Dusun Utara	Pendang	1 196,00
060 Gunung Bintang Awai	Tabak Kanilan	1 933,00
Barito Selatan		8 830,00

Lanjutan Tabel 1.1.1 / Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict		Percentase terhadap Luas Kabupaten Kota Percentage to Regency/Municipality's Area	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to Capital
(1)		(4)	(5)	(6)
010	Jenamas	8,02	27	...
020	Dusun Hilir	23,39	31	...
030	Karau Kuala	12,45	33	57
040	Dusun Selatan	20,71	35	0
050	Dusun Utara	13,54	38	44
060	Gunung Bintang Awai	21,89	55	42

Catatan/*Note*: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 127/2017, December 29, 2017*

²Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Barito Selatan/*Regional Planning and Development Agency of Barito Selatan Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018***Average Temperature and Humidity by Month in Barito Selatan Regency, 2018*

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	35,0	21,2	26,6	98	43	85,6
Februari/February	34,0	21,0	26,4	100	53	87,6
Maret/March	35,1	22,0	27,0	100	46	85,9
April/April	34,6	23,3	27,3	98	50	85,8
Mei/May	34,6	23,0	27,7	100	52	85,5
Juni/June	35,4	22,6	27,5	100	49	84,5
Juli/July	34,6	21,1	27,2	100	52	83,2
Agustus/August	35,8	21,0	27,3	98	46	82,6
September/September	35,2	20,2	27,4	99	45	80,7
Oktober/October	35,6	22,6	27,7	99	44	83,0
November/November	35,2	22,0	27,7	100	45	84,2
Desember/December	35,2	23,3	26,7	100	55	87,5

Sumber/ Source : Stasiun Meteorologi Sanggu Barito Selatan/ Meteorology agency of Sanggu Barito Selatan Regency

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin Rata-Rata dan Rata-Rata Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Barito Selatan Regency, 2018

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)			Kecepatan Angin Rata-Rata		Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Kec. Maks Max Velocity	Arah terbanyak Direction	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Januari/ January	1 014,6	1 004,6	1 011,3	12	BARAT	40,6
Februari/ February	1 015,9	1 005,8	1 013,5	15	UTARA	49,5
Maret/ March	1 015,6	1 005,4	1 012,7	15	SELATAN	64,7
April/ April	1 016,0	1 005,6	1 012,5	14	UTARA	64,2
Mei/May	1 015,3	1 005,4	1 012,3	11	UTARA	61,5
Juni/June	1 015,7	1 008,0	1 013,2	14	UTARA	61,0
Juli/July	1 015,7	1 007,0	1 012,7	18	SELATAN	59,7
Agustus/ August	1 016,5	1 007,6	1 013,5	13	SELATAN	60,9
September/ September	1 016,4	1 007,0	1 013,7	16	BARAT LAUT	72,5
Okttober/ October	1 018,2	1 006,8	1 013,9	12	UTARA	62,1
November/ November	1 015,7	1 005,6	1 013,5	17	UTARA	60,2
Desember/ December	1 015,2	1 006,4	1 013,0	12	UTARA	45,0

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Sanggu Barito Selatan/ Meteorology agency of Sanggu Barito Selatan Regency

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

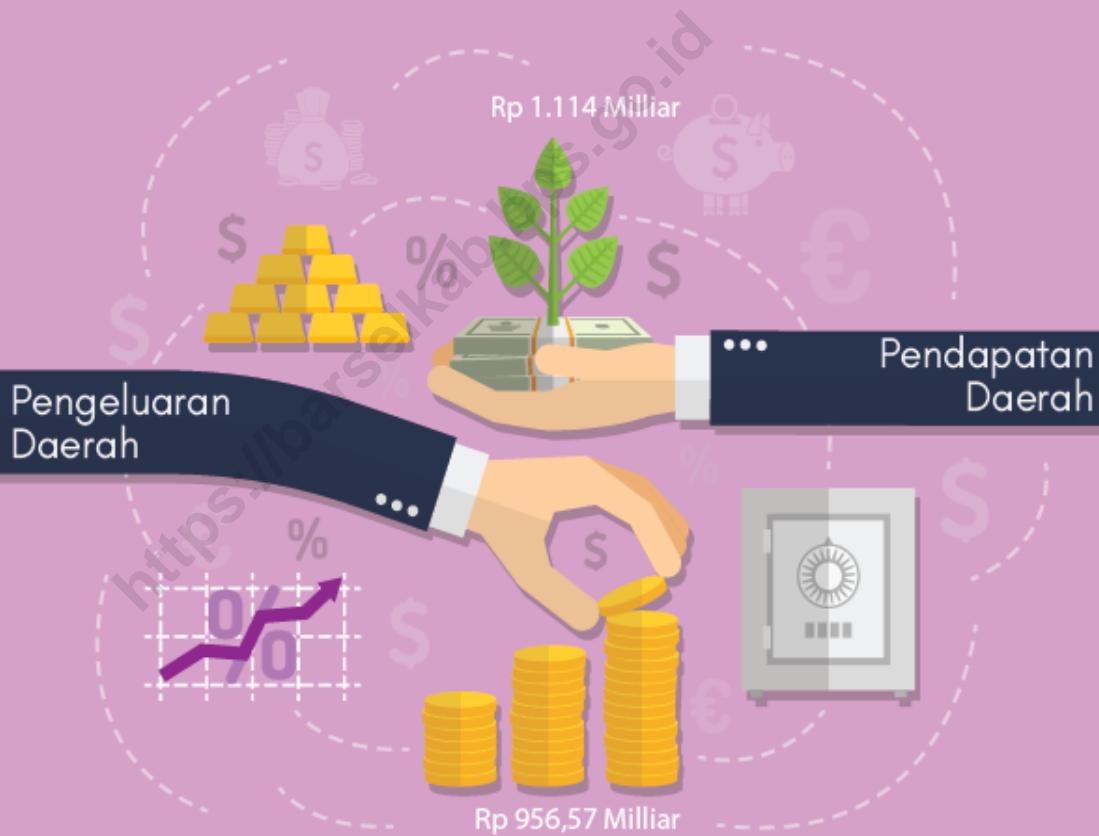
Average Precipitation and Rainy Days by Month in Barito Selatan Regency, 2018

Bulan/Month	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm)	Curah Hujan Harian Maks Max. Daily Precipitation (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	21	113,8	26,1
Februari/February	21	435	95,3
Maret/March	22	302,5	54,9
April/April	20	168,2	33,6
Mei/May	20	123,9	17,6
Juni/June	14	72,6	25,3
Juli/July	9	111,1	64,4
Agustus/August	7	44,7	18,2
September/September	11	116,7	52,2
Oktober/October	16	244,8	71,0
November/November	20	381,2	84,9
Desember/December	23	354	61,7

Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Sanggu Barito Selatan/ *Meteorology agency of Sanggu Barito Selatan Regency*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2



Barito Selatan Regency

PENJELASAN TEKNIS

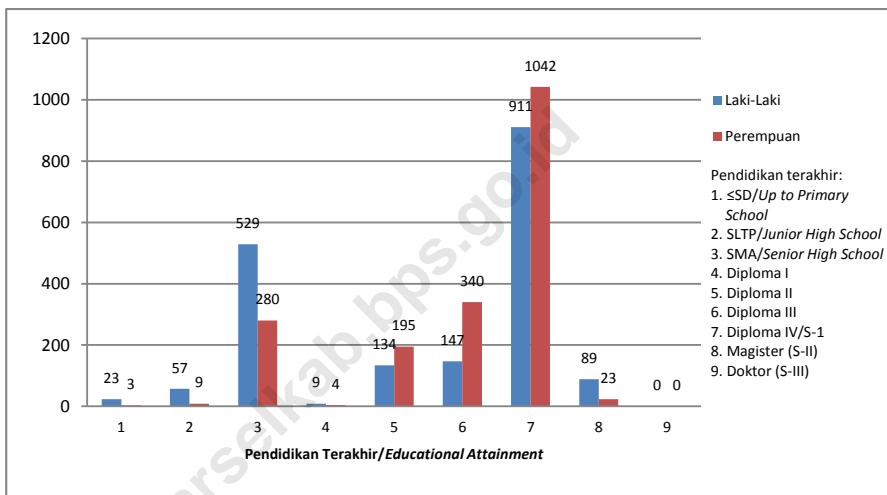
TECHNICAL NOTES

1. **Pegawai negeri sipil (PNS)** adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang, dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS
 - 1. *The civil servant (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia who has been determined eligible, be appointed by the authorized official, and assigned the duty in the state office, or charge of any other state duty, is paid based on legislation and regulations. PNS consists of central and regional civil servants.*
 - 2. **Desa/Kelurahan** adalah satuan organisasi pemerintahan terendah di Indonesia. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang berada di bawah camat. Kepala desa dipilih secara demokratis oleh masyarakat sedangkan kepala kelurahan ditunjuk dari pegawai negeri.
 - 2. *Village refers to the territory which is the lowest administration unit of the Government of Indonesia. This includes the community which is headed by a village head who ranks directly below the subdistrict head. The heads of desa are democratically elected by the community whereas heads of kelurahan (lurah) are appointed as public servants.*
 - 3. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 - 3. *Members of the Regional House of Representatives (DPRD) are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN	DESCRIPTION
Kabupaten Barito Selatan terdiri dari enam kecamatan dan terdapat 88 desa, 7 kelurahan, 171 Rukun Warga, serta 659 Rukun Tetangga. Sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, sebanyak 93 desa/kelurahan di Kabupaten Barito Selatan sudah memiliki Badan Perwakilan Desa (BPD).	<i>Barito Selatan Regency consist of six subdistricts and consist of 88 villages, 7 urban villages), 171 Commune and 659 Neighbourhood. There are 93 villages at Barito Selatan Regency which has BPD (Village Representative Board), as a form of society participation on village empowerment.</i>
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 16 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.	<i>Barito Selatan House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 16 men and 9 women.</i>

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2018



Sumber/ Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Barito Selatan/Civil Service and Human Resources Development Agency of Barito Selatan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Villages¹ by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
010 Jenamas	7	7	7	7	5
020 Dusun Hilir	10	10	10	10	10
030 Karau Kuala	11	11	11	11	11
040 Dusun Selatan	27	27	27	27	27
050 Dusun Utara	19	19	19	19	19
060 Gunung Bintang Awai	21	21	21	21	21
Barito Selatan	95	95	95	95	93

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Master File Desa (MFD) Online BPS Kabupaten Barito Selatan Kondisi Desember 2018/*MFD Online of BPS-Statistics of Barito Selatan Regency, Data Reported until December 2018*

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Subdistrict by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	1	1	1	1	1
020 Dusun Hilir	1	1	1	1	1
030 Karau Kuala	1	1	1	1	1
040 Dusun Selatan	3	3	3	3	3
050 Dusun Utara	1	1	1	1	1
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-	-	-
Barito Selatan	7	7	7	7	7

Sumber/Source: Master File Desa (MFD) Online BPS Kabupaten Barito Selatan Kondisi Desember 2018/*MFD Online of BPS-Statistics of Barito Selatan Regency, Data Reported until December 2018*

**Tabel 2.1.3 Jumlah Rukun Warga/RW dan Rukun Tetangga/RT
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018**
Number of Commune and Neighbourhood by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Rukun Warga Commune	Rukun Tetangga Neighbourhood
	(1)	(2)	(3)
010	Jenamas	19	58
020	Dusun Hilir	32	81
030	Karau Kuala	23	82
040	Dusun Selatan	31	184
050	Dusun Utara	36	115
060	Gunung Bintang Awai	30	139
Barito Selatan		171	659

Sumber/ Source: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan/
Social, People Empowerment and Village Agency Barito Selatan Regency

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF
REPRESENTATIVE***

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Table Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito**

Selatan, 2018

*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties and Sex in Barito Selatan
Regency, 2018*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Partai Nasional Demokrat	1	1	2
2	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
3	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	4	9
5	Partai Golongan Karya	3	1	4
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	-	-	-
7	Partai Demokrat	1	1	2
8	Partai Amanat Nasional	2	1	3
9	Partai Persatuan Pembangunan	1	1	2
10	Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-
11	Partai Bulan Bintang	-	-	-
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
Barito Selatan		16	9	25

Sumber/ Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Selatan/ *Regional House of Representative of Barito Selatan Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education Attainment in Barito Selatan Regency, 2018

	Partai Politik Political Parties	Pendidikan/Education Attainment					
		SMA	Diploma	S-I	S-II	S-III	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Partai Nasional Demokrat	2	-	-	-	-	2
2	Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	1	-	-	1
3	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	-	-	-	1
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	6	1	-	9
5	Partai Golongan Karya	1	-	2	1	-	4
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	-	-	-	-	-	-
7	Partai Demokrat	1	-	1	-	-	2
8	Partai Amanat Nasional	1	-	2	-	-	3
9	Partai Persatuan Pembangunan	2	-	-	-	-	2
10	Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-	-	-	-
11	Partai Bulan Bintang	-	-	-	-	-	-
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	1	-	-	-	1
Barito Selatan		10	1	12	2	-	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barito Selatan/*Regional House of Representative of Barito Selatan Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2017 dan 2018
Number of Regional Civil Servants by Occupation and Sex in Barito Selatan Regency, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	756	1451	2207	768	1 426	2194
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	740	336	1076	709	311	1020
Struktural/ <i>Structural</i>						
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	325	141	466	297	133	430
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	105	21	126	98	25	123
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	27	-	27	27	1	28
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 953	1 949	3 902	1 899	1 896	3 795

Sumber/ Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barito Selatan/ *Civil Service and Human Resources Development Agency of Barito Selatan Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Region Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	23	3	26	23	3	26
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational</i>	60	12	72	57	9	66
<i>Junior High School</i>						
SMA/Sederajat <i>General/Vocational</i>	555	302	857	529	280	809
<i>Senior High School</i>						
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	151	215	366	143	199	132
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	154	324	478	147	340	487
Diploma IV/Sarjana (S-1) <i>Diploma IV/Bachelor</i>	922	1 072	1 994	909	1 041	1 950
Magister (S-2) <i>Master</i>	88	21	109	91	23	114
Doktor (S-3) <i>Doctor</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 953	1 949	3 902	1 899	1 896	3 795

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barito Selatan/ *Civil Service and Human Resources Development Agency of Barito Selatan Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Number of Region Civil Servants by Hierarchy and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	-	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
I/C (Juru)	13	-	13
I/D (Juru Tingkat I)	17	3	20
Golongan I/Range I	35	3	38
II/A (Pengatur Muda)	41	14	55
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	102	41	143
II/C (Pengatur)	200	91	291
II/D (Pengatur Tingkat I)	106	89	195
Golongan II/Range II	449	235	684
III/A (Penata Muda)	157	292	449
III/B (Penata Muda Tingkat I)	281	338	619
III/C (Penata)	231	253	484
III/D (Penata Tingkat I)	303	250	553
Golongan III/Range III	972	1 133	2 105
IV/A (Pembina Muda)	344	471	815
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	72	54	126
IV/C (Pembina)	26	-	26
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	443	525	968
Jumlah/Total	1 899	1 896	3 795

Sumber/ Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barito Selatan/ Civil Service and Human Resources Development Agency of Barito Selatan Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Number of Regional Civil Servants by Institution and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	108	28	136
2 Sekretariat DPRD	15	11	26
3 Inspektorat	23	11	34
4 Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	88	8	96
5 Dinas Pendidikan	80	49	129
6 Dinas Kesehatan	186	435	621
7 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	71	24	95
8 Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertahanan	39	10	49
9 Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	34	14	48
10 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	21	7	28
11 Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA	14	16	30
12 Dinas Lingkungan Hidup	34	11	45
13 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17	9	26
14 Dinas Perhubungan	40	13	53
15 Dinas Komunikasi dan Informatika	23	9	32
16 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	25	9	34
17 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	11	11	22
18 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	116	67	183
19 Badan Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	27	11	38

Lanjutan Tabel 2.3.4 /Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)
20 Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan	29	12	41	
21 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	25	11	36	
22 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	50	31	81	
23 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Barito Selatan	24	22	46	
24 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	18	9	27	
25 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	3	19	
26 Kecamatan Dusun Selatan dan Kelurahan	46	20	66	
27 Kecamatan Jenamas dan Kelurahan	16	1	17	
28 Kecamatan Dusun Hilir dan Kelurahan	19	4	23	
29 Kecamatan Dusun Utara dan Kelurahan	22	3	25	
30 Kecamatan Karau Kuala dan Kelurahan	20	2	22	
31 Kecamatan Gunung Bintang Awai dan Kelurahan	19	5	24	
32 Guru dan Staf TK, SD, SMP se-Dusun Hilir	82	70	152	
33 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Dusun Selatan	222	556	778	
34 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Dusun Utara	101	99	200	
35 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Gunung Bintang Awai	100	143	243	
36 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Karau Kuala	73	104	177	
37 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Jenamas	45	48	93	
Jumlah/Total		1 899	1 896	3 795

Sumber/ Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barito Selatan/
Regional House of Representative Secretariat of Barito Selatan Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Instansi dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Number of Regional Civil Servants by Institution and Hierarchy in Barito Selatan Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	Golongan Kepangkatan <i>Rank</i>				
		I	II	III	IV	Jumlah Total
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sekretariat Daerah	4	39	71	22	136	
2 Sekretariat DPRD	-	12	10	4	26	
3 Inspektorat	3	64	24	5	34	
4 Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	3	64	24	5	96	
5 Dinas Pendidikan	-	10	54	65	129	
6 Dinas Kesehatan	2	121	474	24	621	
7 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	26	64	5	95	
8 Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertahanan	5	17	21	6	49	
9 Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	10	31	7	48	
10 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	3	20	5	28	
11 Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA	-	1	22	7	30	
12 Dinas Lingkungan Hidup	1	11	29	4	45	
13 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	3	20	3	26	
14 Dinas Perhubungan	2	16	29	6	53	
15 Dinas Komunikasi dan Informatika	-	8	20	4	32	
16 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	3	25	6	34	
17 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	3	15	4	22	
18 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	2	53	115	13	183	

Lanjutan Tabel 2.3.5 / Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>					Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
19 Badan Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2	9	21	6	38	
20 Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan	-	9	24	8	41	
21 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	4	27	5	36	
22 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1	21	54	5	81	
23 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Barito Selatan	-	10	30	6	46	
24 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	4	18	4	27	
25 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	5	13	1	19	
26 Kecamatan Dusun Selatan dan Kelurahan	1	26	38	1	66	
27 Kecamatan Jenamas dan Kelurahan	-	5	10	2	17	
28 Kecamatan Dusun Hilir dan Kelurahan	3	7	11	2	23	
29 Kecamatan Dusun Utara dan Kelurahan	-	13	12	0	25	
30 Kecamatan Karau Kuala dan Kelurahan	-	9	11	2	22	
31 Kecamatan Gunung Bintang Awai dan Kelurahan	1	12	10	1	24	
32 Guru dan Staf TK, SD, SMP se-Dusun Hilir	-	29	67	56	152	
33 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Dusun Selatan	5	53	347	373	778	
34 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Dusun Utara	2	26	103	69	200	
35 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Gunung Bintang Awai	2	26	103	112	243	
36 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Karau Kuala	-	8	84	85	177	
37 Guru dan Staf TK, SD, SMP, se-Jenamas	-	6	62	25	93	
Jumlah/Total	38	684	2 105	968	3 795	

Sumber/ Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Barito Selatan/ Civil Service and Human Resources Development Agency of Barito Selatan Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/*GOVERNMENT FINANCE*

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Selatan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2018

Actual Government Revenues of Barito Selatan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2018

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2018
	(1)	(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	74 225
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	10 139
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	4 314
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	7 949
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	51 822
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	974 609
2.1	Dana Transfer Umum <i>General Transfer Funds</i>	54 184
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	720 051
2.3	Dana Transfer Khusus <i>Special Transfer Funds Allocation Funds</i>	80 194
2.4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik <i>Non Physical Special Allocation Funds</i>	120 177

Lanjutan Tabel 2.4.1/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2018
	(1)	(2)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other <i>Legal Revenue</i>	66 074
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	23 922
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	42 002
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	150
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-
Jumlah/Total		1 114 909

Sumber/ Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah/ *Regional Revenue Office of Kalimantan Tengah*

Tabel 2.4.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Barito Selatan Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2018

Actual Government Expenditures of Barito Selatan Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2018

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2018
(1)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	538 545
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	389 573
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	11 149
1.5 Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	2 500
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund</i> <i>Expenditure to</i> <i>Provincial/District/City and Village</i> <i>Government</i>	1 796
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/</i> <i>District/City and Village</i> <i>Government</i>	133 435
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	91,2
2. Belanja Langsung/Direct Expenditure	418 020
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	51 831
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i> <i>Expenditure</i>	166 890
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	199 298
Jumlah/Total	956 566

Sumber/ Source: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah/ *Regional Revenue*

Office of Kalimantan Tengah

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

1. *The main source of demographic data is census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six population times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other

bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

essentials of living.

Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

- bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak
- who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
20. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

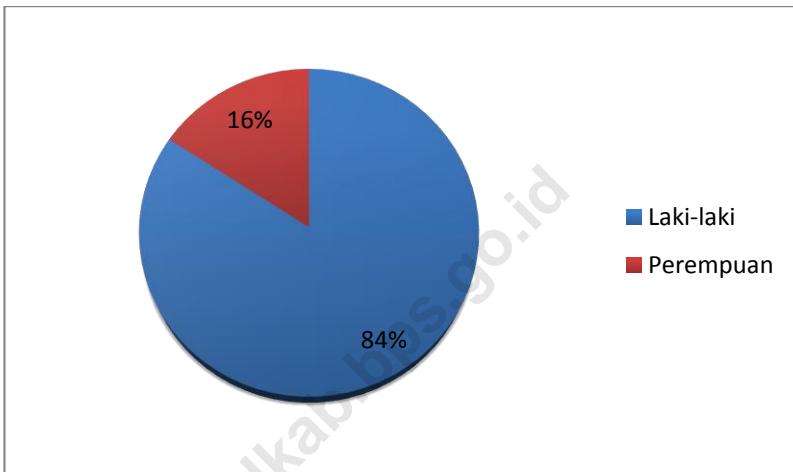
last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kabupaten Barito Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 135.736 jiwa yang terdiri dari 69.327 jiwa penduduk laki-laki dan 66.409 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104, yang berarti ada 104 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Barito Selatan tahun 2018 mencapai 14 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Dusun Selatan dengan kepadatan sebesar 31 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Dusun Hilir sebesar 8 jiwa/Km².</p>	<p>Population</p> <p><i>Barito Selatan population based population projections for 2018 were 135.736 people consisting of 69.327 inhabitants of the male and 66.409 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 104 which means that there are 104 male in every 100 female.</i></p> <p><i>Population density of Barito Selatan Regency in 2018 reached 14 people/km². Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Dusun Selatan with the number of density are 31 people/km² and the lowest in Subdistrict Dusun Hilir with 8 people/km².</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p> <p>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Barito Selatan Pada Disnakertran Kabupaten Barito Selatan pada Tahun 2018 sebesar 1.755 pekerja. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, terdapat 1.250 laki-laki dan 505 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.</p>	<p>Employment</p> <p><i>Number of Job Seekers Registered in Barito Selatan In Employment and Transmigration Office of Barito Selatan Regency in 2018 were 1.755 employee. Comparison of the number of job seeker female fewer than male, there are 1.250 male and 505 female job seekers registered with Employment and Transmigration Office of Barito Selatan Regency.</i></p>

Gambar 3 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Number of Registered Job Applicants by Sex in Barito Selatan Regency, 2018



Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Selatan/ *Labour and Transmigration Office of Barito Selatan Regency*

3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan 2010 dan 2018

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistricts in Barito Selatan Regency, 2010 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018	2000-2010	2010-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Jenamas	9 071	9 093	9 332	-2,16	0,36
020 Dusun Hilir	15 617	15 660	16 594	0,26	0,76
030 Karau Kuala	15 375	15 413	15 942	1,18	0,45
040 Dusun Selatan	49 748	49 924	56 996	2,43	1,71
050 Dusun Utara	16 318	16 359	16 910	1,18	0,45
060 Gunung Bintang Awai	17 999	18 056	19 962	2,02	1,30
Barito Selatan	124 128	124 505	135 736	1,35	1,12

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel 3.1.1 / Continued Table 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per km²</i>	
		2010	2018	2010	2018
		(1)	(7)	(8)	(9)
010	Jenamas	7,31	6,88	13	13
020	Dusun Hilir	12,58	12,23	8	8
030	Karau Kuala	12,39	11,74	14	15
040	Dusun Selatan	40,08	41,99	27	31
050	Dusun Utara	13,15	12,46	14	14
060	Gunung Bintang Awai	14,50	14,71	9	14
Barito Selatan		100,00	100,00	14	14

Lanjutan Tabel 3.1.1 / Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>		
	2010		2018
	(1)	(11)	(12)
010 Jenamas	99	99	
020 Dusun Hilir	106	106	
030 Karau Kuala	99	100	
040 Dusun Selatan	102	103	
050 Dusun Utara	105	106	
060 Gunung Bintang Awai	110	111	
Barito Selatan	104	104	

Catatan/*Note*: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020 (Pertengahan tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010-2020 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-

2020/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk (jiwa) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Population by Age Group and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	6 421	6 255	12 676
5–9	6 666	6 416	13 082
10–14	6 227	5 916	12 143
15–19	5 434	5 300	10 734
20–24	4 778	4 889	9 667
25–29	5 607	5 314	10 921
30–34	5 942	5 604	11 546
35–39	5 952	5 877	11 829
40–44	5 818	5 198	11 016
45–49	5 023	4 617	9 640
50–54	4 165	3 762	7 927
55–59	2 849	2 697	5 546
60–64	2 004	1 788	3 792
65–69	1 194	1 188	2 382
70–74	714	840	1 554
75+	533	748	1 281
Jumlah/Total	69 327	66 409	135 736

Sumber/ Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010–2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency / Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010–2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	40 638	20 680	61 318
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	39 002	19 662	58 664
	1 636	1 018	2 654
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 468	27 662	37 130
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 980	3 977	7 957
Lainnya/Others	2 923	23 002	25 925
	2 565	683	3 248
Jumlah/Total	50 106	48 342	98 448
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/<i>Economically Active Participation Rate</i>			
	81,10	42,78	62,28
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	4,03	4,92	4,33

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus/*National Labor Force Survey, August*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Barito Selatan Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive <i>(5)</i>
	Bekerja Working <i>(2)</i>	Pengangguran Terbuka Unemployment <i>(3)</i>	Jumlah Total <i>(4)</i>	
(1)				
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	7 361	-	7 361	5 694
Sekolah Dasar/Primary School	16 825	143	16 968	10 797
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	11 736	448	12 184	12 791
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	12 285	1 221	13 506	5 416
Sekolah Menengah Atas/Vacational Senior High School	3 159	404	3 563	1 699
Diploma/Universitas Diploma/University	7 298	438	7 736	733
Jumlah/Total	58 664	2 654	61 318	37 130

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus/National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	503	822	1 325
20-24	3 397	2 205	5 602
25-29	4 842	1 798	6 640
30-34	5 647	2 681	8 328
35-39	5 855	2 726	8 581
40-44	5 480	2 759	8 239
45-49	4 969	2 107	7 076
50-54	3 503	2 298	5 801
55-59	2 369	1 029	3 398
60+	2 437	1 237	3 674
Jumlah/Total	39 002	19 662	58 664

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus/National Labor Force Survey, August

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	18 125	6 298	24 423
2	3 913	214	4 127
3	2 843	1 730	4 573
4	173	85	258
5	4 555	93	4 648
6	2 814	6 526	9 340
7	855	111	966
8	536	201	737
9	5 188	4 404	9 592
Jumlah/Total	39 002	19 662	58 664

Keterangan>Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5 Bangunan/Construction
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus/National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1 917	811	2 728
1–14	3 501	4 090	7 591
15–24	4 103	3 732	7 835
25–34	3 906	2 645	6 551
35–40	7 841	2 212	10 053
41+	17 734	6 172	23 906
Jumlah/Total	39 002	19 662	58 664

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus/National Labor Force Survey, August

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Working Hours on Main Industry (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1 917	811	2 728
1–14	4 036	4 395	8 431
15–24	5 087	4 125	9 212
25–34	3 676	2 439	6 115
35–40	8 747	2 563	11 310
41+	15 539	5 329	20 868
Jumlah/Total	39 002	19 662	58 664

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus/National Labor Force Survey,
August

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 723	7 958	20 681
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 765	1 800	5 565
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 554	397	1 951
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	15 745	5 890	21 635
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	4 833	238	5 071
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	382	3 397	3 761
Jumlah/Total	39 002	19 662	58 664

Sumber/ Source: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus/National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table 3.2.8 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Barito Selatan Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	20	7	27
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	50	11	61
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	120	24	144
Sekolah Menengah Atas/ sederajat <i>Senior High School</i>	835	265	1 100
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	51	61	112
Universitas/ <i>University</i>	174	137	311
Jumlah/<i>Total</i>	1 250	505	1 755

Sumber/ Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Barito Selatan/ *Labour and Transmigration Office of Barito Selatan Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

4

Jumlah Tenaga Kesehatan



PERAWAT

410

33

FARMASI

DOKTER

45

272

BIDAN

AHLI GIZI

18

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar
 1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education Those who just completed kindergarten are considered as never attended school*
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah
 2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C College student who postpones his/her study is considered as attending school*
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan
 3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school*
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
 4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah

Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
- a Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat
 - b Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat
 - c Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education
- a *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms*
 - b *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms*
 - c *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral*

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas

degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen
6. **Gross Enrollment Rate (GER)** is comparison number on student/pupil of certain with population of school-age of the same level, stated by percent
7. **Angka Partisipasi Murni (APM)** menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya
7. **Net Enrollment Rate (NER)** shows how many children at school-age which can afford education facility at the certain level
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and

- anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan *outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician*
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior *10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife*
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis *11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel*
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat) *12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center)*

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek)
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan sebanyak 1 kali
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies)
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan) en Barito Selatan
17. **Jumlah penduduk menurut agama** merupakan data yang bersumber dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan memperoleh data dari Kantor Kecamatan melalui Kantor Urusan Agama Kecamatan Se- Kabupaten Barito Selatan Kantor Urusan Agama Kecamatan memperoleh data dari kelurahan-kelurahan Data yang berasal dari kelurahan diperoleh dengan registrasi penduduk
18. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari
16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month)
17. **Data of population numbers based on religion** from Religion Ministry of Barito Selatan Regency Religion Ministry of Barito Selatan Regency got the data from Subdistrict Office through Religion Affair Offices of Subdistrict in Barito Selatan Regency They got the data from Sub-Districts The data from Sub-District were gotten with population registration
18. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and

laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian

received by police office, and all crimes caught by police

19. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100 000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100\,000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100 000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100 000 penduduk

19. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100\,000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people

20. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain

20. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime

21. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa

21. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\frac{\text{Number of reported criminal cases}}{\text{Number of cleared criminal cases}}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by

tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- 1 berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2 dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3 telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4 kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5 tersangka meninggal dunia;
- 6 kasus kadaluwarsa

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran Metode yang digunakan adalah menghitung Garis

police A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date*

22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty*

- Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan
- Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas*
23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan
24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya
25. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK)
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin
- 23. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor*
- 24. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs*
25. **Poverty Measures**
- a Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0*
- b Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of*

terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*)

$q = \text{the number of poor}$

$n = \text{the total population}$

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2

26. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR) IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak

26. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p> <p>Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM. Gambaran umum keadaan pendidikan di Barito Selatan antara lain tercermin dari jumlah prasarana pendidikan (sekolah), murid dan guru. Angka Partisipasi Murni pada tahun 2018 Sekolah Dasar mencapai 99,2 persen, Sekolah Menengah Pertama 93,85 persen dan Sekolah Menengah Atas 57,17 persen. Hal ini berarti 99,2 persen penduduk usia 7-12 tahun bersekolah di SD, 93,85 persen penduduk usia 13-15 tahun bersekolah di SMP, dan 57,17 persen penduduk usia 16-18 tahun bersekolah di SMA.</p>	<p>Education</p> <p><i>Education is one of the basic human needs, and one way of improving the quality of human resources. The general pictures of the education condition in Barito Selatan Regency is reflected in the quality and quantity of the Education facilities, like: schools, students and teachers By the year 2018 Net Enrollment Rate of Elementary School is 99,2 percent, Junior High School has NER 93,85 percent and Senior High School 51,17 percent. It means that there are 100 percent of population at the age 7-12 years old is now in Elementary School, 93,85 percent of population at the age 13-15 years old is now at Junior High School and 51,17 percent of population at the age 16-18 years old is now at Senior High School</i></p>
<p>Kesehatan</p> <p>Di bidang kesehatan pada tahun 2018 jumlah tenaga kesehatan di Barito Selatan yang terdiri atas dokter, perawat, bidan, farmasi, dan ahli gizi sebanyak 778 orang yang tersebar fasilitas kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Barito Selatan. Kabupaten Barito Selatan memiliki 12 dokter spesialis, 27 dokter umum, dan 6 dokter gigi.</p>	<p>Health</p> <p><i>By the year of 2018, total number of health personnel in Barito Selatan Regency is 778 people which spread across in health facility in Barito Selatan Barito Selatan Regency has 12 specialist doctor, 27 generalist doctor, and 6 dentist</i></p>

Agama dan Kriminalitas

Komposisi penduduk menurut agama dengan keberadaan sarana peribadatan di Barito Selatan mengalami pertumbuhan relatif proporsional dengan pertambahan penduduk.

Di bidang kriminalitas, terjadi penurunan resiko tindak pidana per seribu penduduk. Tercatat di tahun 2017 terdapat 81% dan menurun di 2018 menjadi 34,19%. Sementara tindak pidana paling banyak terjadi pada pukul 00.00 hingga 01.59 dengan 15 kasus.

Religion and Crime

Religion facility of Barito Selatan Regency increase fairly with number of population of Barito Selatan Regency

There is an increasing of population risk of crime rate per thousand in Barito Selatan Regency In the year of 2017 was 81% meanwhile in 2018 was 34,19% That crime work mostly happen at the time 00.00 to 01.59 which happen 15 cases

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	1	7	8
020 Dusun Hilir	-	9	9
030 Karau Kuala	-	14	14
040 Dusun Selatan	2	31	33
050 Dusun Utara	1	13	14
060 Gunung Bintang Awai	-	18	18
Barito Selatan	4	92	96

Lanjutan Tabel 4.1.1 / Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public		Jumlah/Total (7)
	(1)	(5)	(6)
010 Jenamas	4	32	36
020 Dusun Hilir	-	25	25
030 Karau Kuala	-	36	36
040 Dusun Selatan	15	137	152
050 Dusun Utara	2	31	33
060 Gunung Bintang Awai	-	42	42
Barito Selatan	21	303	324

Lanjutan Tabel 4.1.1 / Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils		
	Negeri/Public (8)	Swasta/Private (9)	Jumlah/Total (10)
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Jenamas	64	338	402
020 Dusun Hilir	-	282	282
030 Karau Kuala	-	356	356
040 Dusun Selatan	128	1 053	1 181
050 Dusun Utara	47	302	349
060 Gunung Bintang Awai	-	399	399
Barito Selatan	239	1 677	1 916

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Schools, Teachers, and Students in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Murid/Students
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	1	5	15
020 Dusun Hilir	3	16	83
030 Karau Kuala	4	19	146
040 Dusun Selatan	11	78	497
050 Dusun Utara	1	4	68
060 Gunung Bintang Awai	3	14	108
Barito Selatan	23	136	917

Sumber/ Source: Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan/ *Office of Ministry of Religion of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	8	-	8
020 Dusun Hilir	21	-	21
030 Karau Kuala	20	1	21
040 Dusun Selatan	53	4	57
050 Dusun Utara	31	-	31
060 Gunung Bintang Awai	33	-	33
Barito Selatan	166	5	171

Lanjutan Tabel 4.1.3/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public (5)	Swasta/Private (6)	Jumlah/Total (7)
(1)			
010 Jenamas	64	-	64
020 Dusun Hilir	145	-	145
030 Karau Kuala	166	4	170
040 Dusun Selatan	631	48	679
050 Dusun Utara	249	-	249
060 Gunung Bintang Awai	258	-	258
Barito Selatan	1 513	52	1 565

Lanjutan Tabel 4.1.3/Continued Table 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Jenamas	896	-	896
020 Dusun Hilir	1 488	-	1 488
030 Karau Kuala	1 299	51	1 350
040 Dusun Selatan	4 919	768	5 687
050 Dusun Utara	1 830	-	1 830
060 Gunung Bintang Awai	1 932	-	1 932
Barito Selatan	12 364	819	13 183

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan, Data Semester Genap/*Regional Education Office, Even Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Table **Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018**
*Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah
Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by
Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
(1)			
010 Jenamas	-	3	3
020 Dusun Hilir	1	4	5
030 Karau Kuala	-	5	5
040 Dusun Selatan	1	4	5
050 Dusun Utara	-	2	2
060 Gunung Bintang Awai	-	2	2
Barito Selatan	2	20	22

Lanjutan Tabel 4.1.4/Continued Table 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	3	22	25
020 Dusun Hilir	6	37	43
030 Karau Kuala	5	49	54
040 Dusun Selatan	25	42	67
050 Dusun Utara	4	15	19
060 Gunung Bintang Awai	-	23	23
Barito Selatan	43	188	231

Lanjutan Tabel 4.1.4/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
			Jumlah/Total (10)
	Negeri/Public (8)	Swasta/Private (9)	
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Jenamas	-	224	224
020 Dusun Hilir	91	309	400
030 Karau Kuala	-	488	488
040 Dusun Selatan	288	330	618
050 Dusun Utara	-	111	111
060 Gunung Bintang Awai	-	257	257
Barito Selatan	379	1 719	2 098

Sumber/ Source: Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan/ Office of Ministry Religion of Barito Selatan Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	5	0	5
020 Dusun Hilir	7	0	7
030 Karau Kuala	7	0	7
040 Dusun Selatan	13	5	18
050 Dusun Utara	11	3	14
060 Gunung Bintang Awai	10	1	11
Barito Selatan	53	9	62

Lanjutan Tabel 4.1.5/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public (5)	Swasta/Private (6)	Jumlah/Total (7)
(1)			
010 Jenamas	32	-	32
020 Dusun Hilir	39	-	39
030 Karau Kuala	49	-	49
040 Dusun Selatan	184	46	230
050 Dusun Utara	89	12	101
060 Gunung Bintang Awai	82	2	84
Barito Selatan	475	60	535

Lanjutan Tabel 4.1.5/Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Jenamas	366	-	366
020 Dusun Hilir	388	-	388
030 Karau Kuala	659	-	659
040 Dusun Selatan	1 913	500	2 413
050 Dusun Utara	860	104	964
060 Gunung Bintang Awai	772	34	806
Barito Selatan	4 958	638	5 596

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan, Data Semester Genap/*Regional Education Office, Even Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
(1)			
010 Jenamas	-	2	2
020 Dusun Hilir	-	5	5
030 Karau Kuala	-	2	2
040 Dusun Selatan	1	4	5
050 Dusun Utara	-	1	1
060 Gunung Bintang Awai	-	2	2
Barito Selatan	1	16	17

Lanjutan Tabel 4.1.6/Continued Table 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	1	14	15
020 Dusun Hilir	3	49	52
030 Karau Kuala	3	36	39
040 Dusun Selatan	30	58	88
050 Dusun Utara	-	11	11
060 Gunung Bintang Awai	-	25	25
Barito Selatan	37	193	230

Lanjutan Tabel 4.1.6/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
			Jumlah/Total (10)
	Negeri/Public (8)	Swasta/Private (9)	
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Jenamas	-	120	120
020 Dusun Hilir	-	409	409
030 Karau Kuala	-	214	214
040 Dusun Selatan	-	787	787
050 Dusun Utara	-	11	11
060 Gunung Bintang Awai	-	191	191
Barito Selatan	-	1 732	1 732

Sumber/ Source: Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan/ Office of Ministry Religion of Barito Selatan Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Number of Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	1	1	2
020 Dusun Hilir	2	1	3
030 Karau Kuala	2	-	2
040 Dusun Selatan	5	4	9
050 Dusun Utara	3	2	5
060 Gunung Bintang Awai	3	-	3
Barito Selatan	16	8	24

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan, Data Semester Genap/*Regional Education Office, Even Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table 4.1.8 Number of Vocational High School Under in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	-	1	1
020 Dusun Hilir	-	-	-
030 Karau Kuala	-	1	1
040 Dusun Selatan	2	-	2
050 Dusun Utara	-	1	1
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-
Barito Selatan	2	3	5

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan, Data Semester Genap/*Regional Education Office, Even Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	-	2	2
020 Dusun Hilir	-	4	4
030 Karau Kuala	-	2	2
040 Dusun Selatan	1	1	2
050 Dusun Utara	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	2	2
Barito Selatan	1	11	12

Lanjutan Tabel 4.1.9/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		
	Negeri/Public (5)	Swasta/Private (6)	Jumlah/Total (7)
(1)			
010 Jenamas	-	18	18
020 Dusun Hilir	-	40	40
030 Karau Kuala	-	29	29
040 Dusun Selatan	26	36	62
050 Dusun Utara	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	25	25
Barito Selatan	27	148	175

Lanjutan Tabel 4.1.9/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Jenamas	-	101	101
020 Dusun Hilir	-	253	253
030 Karau Kuala	-	126	126
040 Dusun Selatan	705	28	733
050 Dusun Utara	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	48	48
Barito Selatan	705	556	1 261

Sumber/ Source: Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan/ *Office of Ministry Religion of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Barito Selatan, 2011, 2014 dan 2018

Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Barito Selatan Regency, 2011, 2014 and 2018

Kecamatan Subdistrict	SD/MI <i>Primary Schools</i>			SMP/MTs <i>Junior High School</i>		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
010 Jenamas	7	7	5	5	5	5
020 Dusun Hilir	10	10	10	8	9	9
030 Karau Kuala	11	11	11	7	7	7
040 Dusun Selatan	26	27	27	12	13	14
050 Dusun Utara	19	19	19	12	13	13
060 Gunung Bintang Awai	21	21	21	7	11	11
Barito Selatan	94	95	93	51	58	59

Lanjutan Tabel 4.1.10/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA/MA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
010 Jenamas	2	2	3	-	-	1
020 Dusun Hilir	3	4	6	-	-	-
030 Karau Kuala	2	2	2	-	-	1
040 Dusun Selatan	3	4	7	2	3	2
050 Dusun Utara	5	6	5	0	1	1
060 Gunung Bintang Awai	3	3	4	0	-	-
Barito Selatan	18	21	27	2	4	5

Lanjutan Tabel 4.1.10/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)
010 Jenamas	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-
040 Dusun Selatan	2	2	2
050 Dusun Utara	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-
Barito Selatan	2	2	2

Sumber/ Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Extraordinary School by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio		
		Laki- Laki Boys	Perem- puan Girls	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010	Jenamas	-	-	-	-	-	-	-
020	Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-	-
030	Karau Kuala	-	-	-	-	-	-	-
040	Dusun Selatan	2	59	28	87	4	18	22
050	Dusun Utara Gunung	-	-	-	-	-	-	-
060	Bintang Awai	-	-	-	-	-	-	-
Barito Selatan		2	59	28	87	4	18	22
								3,95

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Barito Selatan Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah/School Participation			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Laki-Laki/Male				
7–12	0,23	99,77	0,00	
13–15	4,27	95,70	0,03	
16–18	0,00	75,88	24,12	
19–24	2,23	26,35	71,42	
7–24	1,46	74,99	23,55	
Perempuan/Female				
7–12	0,00	100	0,00	
13–15	0,00	98,76	1,24	
16–18	0,00	75,90	24,10	
19–24	0,00	16,00	84,00	
7–24	0,51	71,68	27,81	
Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
7–12	0,78	99,22	0,00	
13–15	2,13	97,23	0,64	
16–18	0,00	75,89	24,11	
19–24	1,12	21,17	77,71	
7–24	0,99	73,35	25,65	

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Barito Selatan Regency, 2018

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,22	104,81
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	93,85	116,52
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,17	71,00

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/ *National Socio Economic Survey kor, March 2018*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2011, 2014, dan 2018

Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	1	1	1	-	-	-
050 Dusun Utara	-	-	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-	-	-	-
Barito Selatan	1	1	1	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.2.1/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>			
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Jenamas	-	1	-		1	0	1
020 Dusun Hilir	-	1	-		1	1	1
030 Karau Kuala	-	2	-		2	1	2
040 Dusun Selatan	2	4	1		3	2	4
050 Dusun Utara	-	2	-		1	0	2
060 Gunung Bintang Awai	1	2	-		2	0	2
Barito Selatan	3	12	1		10	4	12

Lanjutan Tabel 4.2.1/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(19)
010 Jenamas	3	6	3	0	0	0
020 Dusun Hilir	8	7	8	0	1	0
030 Karau Kuala	7	7	5	1	0	1
040 Dusun Selatan	13	13	16	2	2	2
050 Dusun Utara	7	8	6	0	0	0
060 Gunung Bintang Awai	16	12	17	0	0	1
Barito Selatan	54	53	55	3	3	4

Sumber/ Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Medical Personnel by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	1	21	16	2	1
020 Dusun Hilir	2	27	25	1	1
030 Karau Kuala	1	31	23	2	0
040 Dusun Selatan	37	262	143	24	13
050 Dusun Utara	2	28	29	1	1
060 Gunung Bintang Awai	2	41	36	3	2
Barito Selatan	45	410	272	33	18

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Unit of Health Facility in Barito Selatan Regency, 2018

Unit Kerja Work Unit	Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Jenamas	Jenamas	-	1	-
Puskesmas Mengkatip	Dusun Hilir	-	1	1
Puskesmas Bangkuang	Karau Kuala	-	-	-
Puskesmas Babai	Karau Kuala	-	1	-
Puskesmas Buntok	Dusun Selatan	-	5	1
Puskesmas Kalahien	Dusun Selatan	-	2	1
Puskesmas Baru	Dusun Selatan	-	3	1
Puskesmas Sababilah	Dusun Selatan	-	3	-
Puskesmas Pendang	Dusun Utara	-	1	-
Puskesmas Bantai Bambure	Dusun Utara	-	1	-
Puskesmas Tabak Kanilan	Gunung Bintang Awai	-	1	-
Puskesmas Patas I	Gunung Bintang Awai	-	1	-
Rumah Sakit Jaraga Sasameh	Dusun Selatan	12	7	2
Jumlah/Total		12	27	6

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2016 dan 2017

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	-	1	1
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-	1	1
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-	2	2
040 Dusun Selatan	1	1	-	-	-	-	4	4
050 Dusun Utara	-	-	-	-	-	-	2	2
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-	-	-	-	2	2
Barito Selatan	1	1	-	-	-	-	12	12

Lanjutan Tabel 4.2.4/Continued Table 4.243

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	-	-	10	9
020 Dusun Hilir	-	-	19	20
030 Karau Kuala	-	-	28	28
040 Dusun Selatan	3	3	51	50
050 Dusun Utara	-	-	23	25
060 Gunung Bintang Awai	-	-	30	29
Barito Selatan	3	3	161	161

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Poskesdes Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Village Health Center by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict		Pos Kesehatan Desa Village Health Center
	(1)	(2)
010	Jenamas	6
020	Dusun Hilir	12
030	Karau Kuala	7
040	Dusun Selatan	25
050	Dusun Utara	16
060	Gunung Bintang Awai	8
Barito Selatan		74

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/*Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.6 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2018
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Barito Selatan Province, 2013-2018

Tahun Year	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	1 897	345	2 242	84,61
2013	1 981	251	2 232	88,75
2014	2 032	216	2 248	90,39
2015	2 130	2 354	4 484	47,50
2016	2 031	853	2 884	70,42
2017	2 019	833	2 852	70,79
2018	1 901	1 086	2 987	63,64

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/*Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT-HB3			Polio 4 Polio 4	Hepatitis B Hepatitis B
		DPT	HB3	Campak Measles		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010 Jenamas	206	206	175	205	206	
020 Dusun Hilir	256	256	251	250	256	
030 Karau Kuala	206	206	242	268	206	
040 Dusun Selatan	771	745	783	703	745	
050 Dusun Utara	176	176	175	183	176	
060 Gunung Bintang Awai	236	236	343	234	236	
Barito Selatan	1 851	1 825	1 969	1 843	1 825	

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/*Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table 4.2.8 Top Ten Diseases in Barito Selatan Regency, 2018

	Jenis Penyakit The Type of Disease	Jumlah Kasus Number Of Cases		
			(1)	(2)
1	ISPA/Breath Infectious	17 325		
2	Hipertensi/Hypertency	10 394		
3	Gastritis/Gastritis	6 752		
4	Diare/Diarhea	4 459		
5	Dispepsia/Dispepsia	3 456		
6	Demam Typhoid/ Typhoid fever	3 443		
7	Penyakit Kulit Alergi/Urticaria	2 336		
8	Flu/ Common Cold	1 742		
9	Rematoid /Rhematoid	1 707		
10	Bronkhitis/ Bronchitis	1 582		

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/*Health Office of Barito Selatan Regency*

**Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Barito
Selatan, 2013-2018**

*Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Barito Selatan
Regency, 2013-2018*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR LBW	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 982	52	1
2013	2 051	53	2
2014	2 075	23	1
2015	2 076	47	2
2016	2 244	48	1
2017	2 073	60	5
2018	1 923	75	8
Barito Selatan	14 424	358	20

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/*Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Barito Selatan, 2013–2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Barito Selatan Regency, 2013–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2 350	2 313	1 862
2013	2 377	2 373	1 908
2014	2 356	2 328	2 022
2015	3 468	3 413	3 204
2016	3 022	2 475	1 869
2017	2 988	2 252	1 835
2018	2 987	2 644	2497

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/*Health Office of Barito Selatan Regency*

Lanjutan Tabel 4.2.10/Continued Table 4.2.10

Tahun Years	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(5)	(6)
2012	42	2 203
2013	74	2 259
2014	93	2 319
2015	93	2 631
2016	74	2 441
2017	64	1 795
2018	55	1 655

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/*Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	255	255	NA
020 Dusun Hilir	398	398	NA
030 Karau Kuala	333	333	NA
040 Dusun Selatan	615	615	NA
050 Dusun Utara	225	225	NA
060 Gunung Bintang Awai	265	265	NA
Barito Selatan	2 091	2 091	NA

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/*Health Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS /Sexually Transmited Infection	DBD Dengue Fever
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	-	-	9
020 Dusun Hilir	-	-	2
030 Karau Kuala	-	-	1
040 Dusun Selatan	2	-	56
050 Dusun Utara	-	-	4
060 Gunung Bintang Awai	-	-	5
Barito Selatan	2	-	77

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/Health Office of Barito Selatan Regency

Lanjutan Tabel 4.2.12/Continued Table 4.2.12

Kecamatan Subdistrict		Diare	TB	Malaria
		Diarhea	Tuberculosis	Malaria
(1)	(5)	(6)	(7)	
010	Jenamas	252	6	-
020	Dusun Hilir	397	8	-
030	Karau Kuala	430	1	-
040	Dusun Selatan	1 278	22	-
050	Dusun Utara	356	4	-
060	Gunung Bintang Awai	435	11	-
Barito Selatan		3 148	52	-

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan/Health Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)
010 Jenamas	5	5
020 Dusun Hilir	10	10
030 Karau Kuala	6	11
040 Dusun Selatan	19	27
050 Dusun Utara	4	19
060 Gunung Bintang Awai	6	21
Barito Selatan	50	93

Sumber/ Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA Kabupaten Barito Selatan/*Population Control, Family Planning, Women Protection, and Children Protection Control Agency of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table 4.2.14 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	2 204	2	-	1	3
020 Dusun Hilir	3 587	9	2	1	73
030 Karau Kuala	3 450	3	6	3	-
040 Dusun Selatan	9 919	147	159	2	118
050 Dusun Utara	3 749	4	4	-	9
060 Gunung Bintang Awai	4 705	47	8	2	17
Barito Selatan	27 614	212	179	9	220

Lanjutan Tabel 4.2.14/Continued Table 4.2.14

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010	Jenamas	25	1 345	327	1 703
020	Dusun Hilir	117	2 044	972	3 218
030	Karau Kuala	185	1 036	1 589	2 822
040	Dusun Selatan	825	2 775	3 713	7 739
050	Dusun Utara	669	762	1 499	2 947
060	Gunung Bintang Awai	1 072	727	1 441	3 314
Barito Selatan		2 893	8 689	9 541	21 743

Sumber/ Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA Kabupaten Barito Selatan/*Population Control, Family Planning, Women Protection, and Children Protection Control Agency of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.2.15 Jumlah Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, HIV/AIDS dan Keluarga Berencana di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table 4.2.15 Number of Reproductive Health, HIV/AIDS and Family-Program Counseling in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproduction Counseling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family-Planning Counseling
	(1)	(2)	(3)
010 Jenamas	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-
030 Karau Kuala	1	1	1
040 Dusun Selatan	16	15	24
050 Dusun Utara	4	7	6
060 Gunung Bintang Awai	2	3	12
Barito Selatan	23	26	43

Sumber/ Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP, dan PA Kabupaten Barito Selatan/*Population Control, Family Planning, Women Protection, and Children Protection Control Agency of Barito Selatan Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS***Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Barito Selatan, 2018***Population by Subdistrict and Religion in Barito Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict		Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010	Jenamas	8 811	11	-	4	-	-
020	Dusun Hilir	13 902	1 541	14	93	-	2
030	Karau Kuala	13 412	1 546	221	214	-	-
040	Dusun Selatan	7 959	5 411	2 626	944	-	4
050	Dusun Utara	8 719	5 546	3 178	998	-	1
060	Gunung Bintang Awai	38 721	10 891	3 011	2 539	6	-
Barito Selatan		91 524	24 946	9 050	4 792	6	7

Sumber/ Source: Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan/ *Religion Department of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Places of Worship by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	6	27	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	19	33	5	1	-	-
030 Karau Kuala	24	30	5	3	-	-
040 Dusun Selatan	36	75	49	13	1	-
050 Dusun Utara	11	13	33	19	-	-
060 Gunung Bintang Awai	20	39	35	18	-	-
Barito Selatan	116	217	127	54	1	-

Sumber/ Source: Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan/ Religion Department of Barito Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2011, 2014, dan 2018

Number of Villages that Had Natural Disaster¹ by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
010 Jenamas	7	7	5	-	-	-
020 Dusun Hilir	10	10	9	-	-	-
030 Karau Kuala	11	11	11	-	-	-
040 Dusun Selatan	16	15	19	-	-	-
050 Dusun Utara	11	-	14	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	1	1	11	-	-	-
Barito Selatan	56	44	69	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.3.3/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011 (8)	2014 (9)	2018 (10)
010 Jenamas	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	2
030 Karau Kuala	-	1	-
040 Dusun Selatan	3	2	-
050 Dusun Utara	1	-	3
060 Gunung Bintang Awai	-	1	3
Barito Selatan	4	4	8

Catatan/*Note*: ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occurred during the three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Barito Selatan, 2013-2018
Table 4.3.4 Numbers of Land Ownership Certificate by Rights of Land in Barito Selatan Regency, 2013-2018

	Hak Atas Tanah Land Ownership Rights	Tahun / Year					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Hak Milik <i>Ownership Right</i>	663	705	869	808	1 699	4 666
2	Hak Guna Bangunan <i>Building Usage Right</i>	8	1	2	63	3	67
3	Hak Pakai <i>Usage Right</i>	6	2	1	8	4	55
4	Hak Guna Usaha	-	-	-	-	-	8
Barito Selatan		677	708	872	879	1 706	4 796

Sumber/ Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Barito Selatan/ *Land Agency of Barito Selatan Regency*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Selatan, 2015–2018

Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Barito Selatan Regency, 2015–2018

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polres Barito Selatan/Barito Selatan Police Office	109	109	107	46
010 Jenamas	3	6	6	2
020 Dusun Hilir	6	9	4	8
030 Karau Kuala	6	2	2	7
040 Dusun Selatan	13	25	87	21
050 Dusun Utara	12	7	4	5
060 Gunung Bintang Awai	5	7	4	3

Sumber/ Source: Polres Barsel/Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Barito Selatan, 2015–2018
Table Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Barito Selatan Regency, 2015–2018

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polres Barito Selatan/<i>Barito Selatan Police Office</i>	64,2	94,0	100,9	117,39
010 Jenamas	100,0	85,0	116,6	50,00
020 Dusun Hilir	83,3	112,0	125,0	87,50
030 Karau Kuala	100,0	66,0	100,0	142,86
040 Dusun Selatan	100,0	119,0	100,0	109,52
050 Dusun Utara	100,0	100,0	75,0	100,00
060 Gunung Bintang Awai	100,0	87,0	100,0	266,67

Sumber/ Source: Polres Barsel/*Police Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindakan Kriminal Yang Dilaporkan Menurut Bulan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table 4.4.3 Number of Reported Criminal Cases by Months in Barito Selatan Regency, 2018

Bulan Months	Perkara Pidana/Criminal Case	
	Yang Diterima Accepted	(2)
(1)		
1 Januari/January		8
2 Februari/February		4
3 Maret/March		9
4 April/April		8
5 Mei/May		12
6 Juni/June		3
7 Juli/July		10
8 Agustus/August		11
9 September/September		7
10 Oktober/October		10
11 November/November		11
12 Desember/December		4

Sumber/ Source: Polres Barsel/Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.4 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Barito Selatan, 2013–2018

Number of Traffic Accident and Victim in Barito Selatan Regency, 2013–2018

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban Victim		
		Meninggal Died	Luka Berat Bad Injured	Luka Ringan Small Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	50	5	9	62
2014	55	15	14	78
2015	49	8	4	56
2016	40	6	1	5
2017	23	10	7	23
2018	22	4	9	11

Sumber/ Source: Polres Barsel/Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.5 Persentase Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana Per Seribu Penduduk di Kabupaten Barito Selatan, 2015–2018
Percentage of Population Risk of Crime Rate per Thousand Population in Barito Selatan Regency, 2015–2018

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polres Barito Selatan/Barito Selatan Police Office	84,37	70,00	81,00	34,19
010 Jenamas	2,32	4,00	5,00	1,49
020 Dusun Hilir	4,64	6,00	3,00	5,95
030 Karau Kuala	4,64	1,00	2,00	5,20
040 Dusun Selatan	10,06	18,00	66,00	15,61
050 Dusun Utara	9,29	5,00	3,00	3,72
060 Gunung Bintang Awai	3,87	5,00	3,00	2,23

Sumber/ Source: Polres Barsel/*Police Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 4.4.6 Jenis Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table Crime on Drugs Abuse in Barito Selatan Regency, 2018

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	Narkotika <i>Drugs</i>	Obat Keras <i>Deadly Drugs</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Polres Barito Selatan/Barito Selatan Police Office	21	14	35
010 Jenamas	-	2	2
020 Dusun Hilir	-	1	1
030 Karau Kuala	-	1	1
040 Dusun Selatan	21	10	31
050 Dusun Utara	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-

Sumber/ Source: Polres Barsel/Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Kasus 11 Tindak Pidana Menurut Jenis Tindak Pidana dan Jam Kejadian di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table 4.4.7 Number of 11 Crime Cases by Kind of Crime and Happening Time in Barito Selatan Regency, 2018

Jenis Tindak Pidana Kind of Crime	Waktu/Time										Jumlah <i>Total</i>	
	06 00- 09 00-		12 00- 15 00-		18 00- 21 00-		00 00- 02 00-		04 00- 08 59			
	08 59	11 59	14 59	17 59	20 59	23 59	01 59	03 59	05 59			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1 Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1		
2 Penganiayaan Berat/ <i>Bad oppression</i>	-	9	-	-	-	-	-	-	-	9		
3 Curat/ <i>curat</i>	-	-	-	-	-	-	12	-	-	12		
4 Curas/ <i>curas</i>	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2		
5 Curanmor/ <i>vehicle steal</i>	-	-	-	-	-	8	-	-	-	8		
6 Kebakaran/ <i>fire</i>	-	-	-	-	-	-	3	-	-	5		
7 Perjudian/ <i>gamble</i>	-	-	4	-	-	-	-	-	-	4		
8 Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9 Perkosaan/ <i>Outrage</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10 Narkotika/ <i>Drugs</i>	-	-	21	-	-	-	-	-	-	21		
11 Kenakalan Remaja/ <i>Youth Crime</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Barito Selatan	-	9	27	-	1	8	15	-	-	63		

Sumber/ Source: Polres Barsel/Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.8 Sepuluh Tindak Pidana Terbanyak di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Top Ten Crime Cases in Barito Selatan Regency, 2018

	Jenis Tindak Pidana <i>Kind of Crime</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1	<i>Narkoba/Drugs</i>	21
2	<i>UU Kesehatan/Health law</i>	14
3	<i>Pencurian dengan Pemberatan (Curat)/Curat</i>	12
4	<i>Tindak Pidana Kehutanan/Iforestry crime</i>	12
5	<i>Penganiayaan Berat/Bad oppression</i>	9
6	<i>Curanmor/Vehicle Stealing</i>	8
7	<i>Sajam/Weaponry</i>	6
8	<i>Tindak Pidana Perlindungan Anak/Crimes Against Children</i>	5
9	<i>Perjudian/Gambling</i>	4
10	<i>Kebakaran/Fire</i>	3

Sumber/ Source: Polres Barsel/Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 4.4.9 Banyaknya Narapidana Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Prisoner by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur Age Group	Narapidana/Prisoner		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	-	-	-
5-9	-	-	-
10-14	-	-	-
15-19	10	-	10
20-24	36	1	37
25-29	31	3	34
30-34	30	-	30
35-39	27	4	31
40-44	12	1	13
45-49	10	1	11
50-54	8	-	8
55-59	-	1	1
60-64	-	-	-
65-69	-	-	-
70-74	-	-	-
75+	-	-	-
Jumlah/Total	164	11	175

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Buntok/*State Detention Center Class IIB of Buntok*

Tabel 4.4.10 Banyaknya Tahanan dan Narapidana Menurut Jenis Tindak Pidana dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Prisoner by Age Group and Sex, 2018

Jenis Tindak Pidana <i>Kind of Crime</i>	Tahanan <i>Inmate</i>		Narapidana <i>Prisoner</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem-puan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Anak/ <i>Child</i>	-	-	2	-	2
2 Umum/ <i>General</i>	6	-	112	3	121
3 Narkotika/ <i>Drugs</i>	3	-	49	8	60
4 Tidak Pidana Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	2	-	2
Jumlah/<i>Total</i>	9	-	165	11	185

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Buntok/State Detention Center Class IIB of Buntok

PERTANIAN AGRICULTURE

5



120,3	cabai rawit	
85,9	kacang panjang	
64,3	terung	
49,9	kangkung	
46	ketimun	



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</i></p> |
|--|--|

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah) Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur

*when it is not fertile (shifting)
Maybe, this land will be used again
in a few years if it has been fertile*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar) Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Barito Selatan Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare) Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Barito Selatan Regency The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops*
6. *Production of paddy and second-*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar) *ary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes)*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits These plants are creeps with the age of less than one year
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
Tanaman sayuran tahunan adalah
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

- tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petasai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan
13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan
14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from*

- besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh)
15. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan
16. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap
17. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha
- estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella)
15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estates Board*
16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest*
17. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license*

18. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat
19. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah
20. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain
21. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan
18. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest*
19. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document*
20. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials*
21. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Animal Husbandry Board*

22. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya Karena Kabupaten Barito Selatan dikelilingi kabupaten lain, sehingga perikanan tangkap di Kabupaten Barito Selatan hanya ada penangkapan ikan di perairan umum Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu kolam, karamba, jaring apung, dan sawah
23. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual
24. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual
22. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fishery Board* *Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture* *Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, although at Barito Selatan Regency there are no marine capture fisheries* *Aquaculture are further classified into several types of culture: fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields*
23. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold*
24. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold different types of parameters*

ULASAN**DESCRIPTION**

Besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap devisa maupun lapangan pekerjaan menunjukkan bahwa sektor ini memegang peranan penting dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Barito Selatan.

Tanaman Pangan

Pada tahun 2018 luas panen padi sawah adalah 5.149 Ha, sedangkan luas panen padi ladang adalah 258 Ha.

Agriculture sector contributes significantly to Barito Selatan regional income as well as to provide jobs, show that it takes important role to socio-culture life of Barito Selatan society.

Food Crops

In the year 2018 area harvested of wetland paddy is about 5.149 Ha, meanwhile area harvested of dryland paddy 258 Ha.

Perkebunan dan Kehutanan

Perkebunan karet masih menjadi komoditas utama Kabupaten Barito Selatan dengan luas kebun pada tahun 2018 adalah 32.927 Ha dan produksi 8.175,62 ton.

Estate Crops and Forestry

Rubber estate crops are Barito Selatan of main product which has area planted 32.297 Ha which has production number on 8.175,62 tons.

Peternakan dan Perikanan

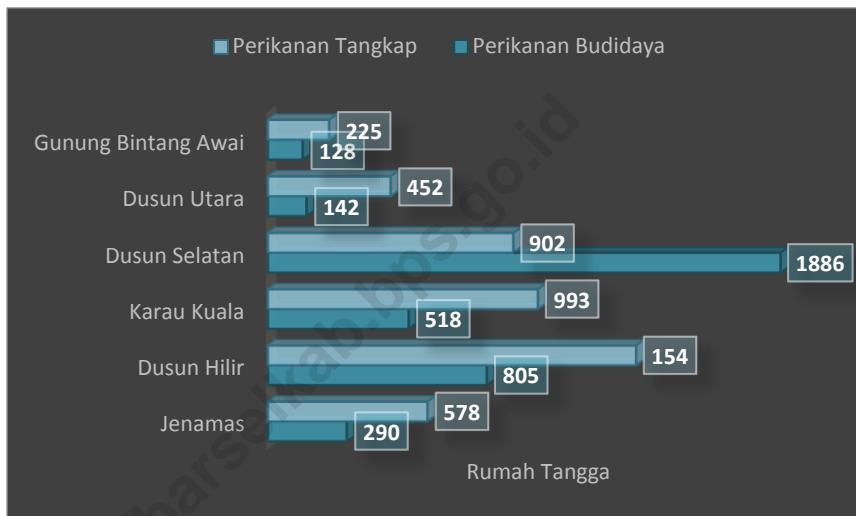
Di sektor peternakan dan perikanan ternak babi hingga tahun 2018 merupakan jenis ternak dengan tingkat populasi tertinggi yaitu mencapai 15.684 ekor, sedangkan untuk jenis unggas, ayam pedaging merupakan jenis ternak terbanyak populasinya yaitu 752.505 ekor.

Livestock and Fishery

As the year 2018 pigs were the most populous that made of pigs, about 15.684 pigs, meanwhile for poultry population, the most populous that made of boiler, about 752.505 chickens

Gambar 4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Fishery Households by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018



Sumber/Source : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dan BPS Kabupaten Barito Selatan/ *Food Security, Agriculture, and Fishery Office and BPS-Statistics of Barito Selatan Regency*

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Harvested Area, Production, and Productivity by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	2	4,73	2,37
020 Dusun Hilir	1 553	3 675,95	2,37
030 Karau Kuala	659	1 559,85	2,37
040 Dusun Selatan	821	2 129,76	2,59
050 Dusun Utara	1 017	2 712,74	2,67
060 Gunung Bintang Awai	1 422	3 579,25	2,52
Barito Selatan	5 474	13 662,28	2,50

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/ *Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency*

Tabel 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Rice Equivalent Production by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
010 Jenamas	4,73	3,03
020 Dusun Hilir	3 675,95	2 353,34
030 Karau Kuala	1 559,85	998,62
040 Dusun Selatan	2 129,76	1 363,47
050 Dusun Utara	2 712,74	1 736,70
060 Gunung Bintang Awai	3 579,25	2 291,44
Barito Selatan	13 662,28	8 746,59

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Production of Maize and Soybean by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Maize Production (ton GKG)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
010 Jenamas	-	-
020 Dusun Hilir	22,54	-
030 Karau Kuala	-	-
040 Dusun Selatan	-	-
050 Dusun Utara	3,05	-
060 Gunung Bintang Awai	2 760,12	67,43
Barito Selatan	2 785,71	67,43

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/ *Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency*

Tabel 5.1.4 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2018
Table Harvested Area of Wet Land Paddy and Dry Land Paddy by Subdistrict in Barito Selatan Regency (ha), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wet Land Paddy	Padi Ladang Dry Land Paddy	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Jenamas	200	-	200
020	Dusun Hilir	1 553	-	1 553
030	Karau Kuala	659	-	659
040	Dusun Selatan	821	-	821
050	Dusun Utara	725	292	1 017
060	Gunung Bintang Awai	1 164	258	1 422
Barito Selatan		5 122	550	5 672

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi Produktivitas dari survei ubin tanaman pangan

Source: Harvested Area Sourced from Agriculture and Livestock Office of Barito Selatan Regency through The Food Crops Statistical Report Productivity Sourced from BPS-Statistics of Barito Selatan Regency through Surveys Of Food Crops

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija di Kabupaten Barito Selatan(ha), 2018
Table Harvested Area of Palawija in Barito Selatan Regency(ha), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kacang Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau Mungbe an <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu Cassava <i>Cassava</i>	Ubi Jalar Sweet Potato <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	-	-	-	1	3	2
020 Dusun Hilir	4	-	-	-	-	1
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	-	-	-	13	6
050 Dusun Utara	1	-	-	-	13	5
060 Gunung Bintang Awai	830	51	57	-	87	67
Barito Selatan	835	51	57	1	116	81

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvested Area Sourced from Agriculture and Livestock Office of Barito Selatan Regency through The Food Crops Statistical Report Productivity Sourced from BPS-Statistics of Barito Selatan Regency through Surveys Of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2017-2018

Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ha), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallat		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	-	8	12	-	-	-	-
050 Dusun Utara	-	-	9	6	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	1	58	25	-	-	-	-
Barito Selatan	-	1	75	43	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.1/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petさい Chinese Cabbage		トマト Tomato		ワーテル Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	3	3	5	-	-
050 Dusun Utara	-	-	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	4	-	39	4	-	-
Barito Selatan	4	3	42	9	-	-

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017-2018
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ton), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallat		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	-	155	474	-	-	-	-
050 Dusun Utara	-	-	76	91	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	12	648	932	-	-	-	-
Barito Selatan	-	12	879	1 497	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.2/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petساي Chinese Cabbage		تومات Tomato		ورتل Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	61	115	133	-	-
050 Dusun Utara	-	-	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	43	-	414	135	-	-
Barito Selatan	43	61	529	268	-	-

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2016-2018

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ha), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
Bawang Daun	-	-	-
Bawang Merah	-	-	1
Bawang Putih	-	-	-
Bayam	36	44	12
Blewah	-	-	-
Buncis	-	-	-
Cabai Besar	25	30	16
Cabai Rawit	43	45	34
Jamur	-	-	-
Kacang Merah	-	-	-
Kacang Panjang	75	70	32
Kangkung	32	53	19
Kembang Kol	-	-	-
Kentang	-	-	-
Ketimun	55	68	14
Kubis	-	-	-
Labu Siam	1	-	2
Lobak	-	-	-
Melon	3	3	3
Paprika	-	-	-
Petsai/Sawi	18	4	3
Semangka	8	7	2
Stroberi	-	-	-
Terung	49	74	19
Tomat	17	42	10
Wortel	-	-	-
Barito Selatan	362	440	167

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2016-2018

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ton), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
(1)			
Bawang Daun	-	-	-
Bawang Merah	-	-	1,2
Bawang Putih	-	-	-
Bayam	42,8	49,6	31,1
Blewah	-	-	-
Buncis	-	-	-
Cabai Besar	34,1	31,7	43,2
Cabai Rawit	51,9	56,2	120,3
Jamur	-	-	-
Kacang Merah	-	-	-
Kacang Panjang	75,7	108,1	85,9
Kangkung	27,7	62,2	49,9
Kembang Kol	-	-	-
Kentang	-	-	-
Ketimun	62,5	111,4	46
Kubis	-	-	-
Labu Siam	1,2	-	4
Lobak	-	-	-
Melon	7,4	23,5	21
Paprika	-	-	-
Petsai/Sawi	15,1	4,3	6,1
Semangka	23,5	21	22
Stroberi	-	-	-
Terung	71,2	114,2	64,3
Tomat	16,8	52,9	30,3
Wortel	-	-	-
Barito Selatan	429,9	635,1	525,3

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (m²), 2017 dan 2018

Harvested Area of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (m²), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
010 Jenamas	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	48	15	43	35
050 Dusun Utara	8 000	4 000	7 000	39 000
060 Gunung Bintang Awai	7 495	2 158	5 839	2 463
Barito Selatan	15 543	6 173	11 450	9 774

Lanjutan Tabel 5.2.5/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
010 Jenamas	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	16	9	32	24
050 Dusun Utara	4 800	2 500	6 000	4 200
060 Gunung Bintang Awai	2 463	971	5 924	629
Barito Selatan	7 279	3 480	11 956	4 853

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (kg), 2017 dan 2018
Table Production of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	104	19	182	83
050 Dusun Utara	6 950	3 500	5 100	6 200
060 Gunung Bintang Awai	14 908	4 046	8 428	13 313
Barito Selatan	21 962	7 565	13 710	19 596

Lanjutan Tabel 5.2.6/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
010 Jenamas	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	35	9	116	23
050 Dusun Utara	2 624	1 550	4 795	3 120
060 Gunung Bintang Awai	3 129	2 282	5 268	1 200
Barito Selatan	5 788	3 841	10 179	4 343

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (m²), 2016-2018
Table 5.2.7 Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (m²), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
Dlingo/Dringo	-	-	-
Jahe	28 979	15 543	6 173
Kapulaga	-	-	-
Keji Beling	-	-	-
Kencur	10 863	7 279	3 480
Kunyit	24 431	11 956	4 853
Laos/Lengkuas	20 487	11 450	9 774
Lempuyang	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-
Mahkota Dewa	39 ¹⁾	-	-
Mengkudu/Pace	85 ¹⁾	-	-
Sambiloto	-	-	-
Temuireng	-	-	-
Temukunci	-	-	-
Temulawak	-	-	-
Barito Selatan	84 884	46 228	24 280

Catatan/Note : Satuan luas panen Mahkota Dewa dan Mengkudu dalam pohon/The unit of Mahkota Dewa and Pace harvested area is tree.

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (kg), 2016-2018
Production of Medical Plants by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (kg), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
(1)			
Dlingo/Dringo	-	-	-
Jahe	79 252	21 962	7 565
Kapulaga	-	-	-
Keji Beling	-	-	-
Kencur	14 720	5 788	3 841
Kunyit	40 695	10 179	4 343
Laos/Lengkuas	40 407	13 710	19 596
Lempuyang	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-
Mahkota Dewa	3 449	-	-
Mengkudu/Pace	448	-	-
Sambiloto	-	-	-
Temuireng	-	-	-
Temukunci	-	-	-
Temulawak	-	-	-
Barito Selatan	178 971	51 639	35 345

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (m^2), 2017 dan 2018
Table 5.2.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (m^2), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	27	16	-	-
050 Dusun Utara	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-	-
Barito Selatan	27	16	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.9/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
(1)				
010 Jenamas	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	10	-	-
050 Dusun Utara	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-	-
Barito Selatan	-	10	-	-

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (tangkai), 2017 dan 2018

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (stems), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Oncidium		Krisan/Chrysanthemum	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
(1)				
010 Jenamas	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	77	66	-	-
050 Dusun Utara	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-	-
Barito Selatan	77	66	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.10/Continued Table 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
(1)				
010 Jenamas	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	185	-	-
050 Dusun Utara	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	-	-	-	-
Barito Selatan	-	185	-	-

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (m^2), 2016-2018
Table 5.2.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (m^2), 2016-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-
Aglaonema	-	-	-
Anggrek			
Anthurium Bunga	5	27	16
Anthurium Daun	-	-	-
Anyelir	-	-	-
Caladium	-	-	-
Cordyline	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-
Dracaena	-	-	-
Euphorbia	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-
Gladiol	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-
Krisan	-	-	-
Mawar	2	-	10
Melati	-	-	-
Monstera	-	-	-
Pakis			
Palem	10	-	-
Phyloidendron	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-
Barito Selatan	17	27	26

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (tangkai), 2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (stalks), 2018

Jenis Tanaman Kind of Plant	Produksi Produksi
(1)	(2)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–
Anggrek/ Orchid	66
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–
Anjelir/ Carnation	–
Caladium/ Heart of Jesus	–
Cordyline/ Cordyline	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–
Dracaena/ Dracaena	–
Euphorbia/ Spurges	–
Gladiol/ Gladiol	–
Herbras/ Gerbera	–
Krisan/ Chrysantemum	–
Mawar/ Rose	185
Melati/ Jasmine	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–
Pakis/ Fern	–
Palem/ Palm	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–
Pisang-pisangan/ Heliconia	–
Philodendron/ Philodendron	–
Sedap Malam/ Tuberose	–
Soka/ Ixora	–

Catatan/Note : Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/The unit of Dracaena and Palm production is tree.

Satuan produksi Melati dalam kg/The unit of Jasmine production is kg

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 Produksi Buah Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017-2018
Table 5.2.13 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ton), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
010 Jenamas	18,2	6	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	5	-	-	-	-
030 Karau Kuala	1	4,4	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	0,6	2	2,8	52,5	-	-
050 Dusun Utara	-	-	3,5	186	-	-
060 Gunung Bintang Awai	103,3	78,5	31	26	-	-
Barito Selatan	123,1	95,9	37,3	264,5	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.13/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pisang/Banana		Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)
010 Jenamas	16,6	24,3	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	12,4	37,3	0,4	0,2	-	-
030 Karau Kuala	20,4	26,6	10	1,7	-	-
040 Dusun Selatan	25,6	34,1	4,5	1,8	-	-
050 Dusun Utara	64	88,9	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	2 7707,7	1 516	65	5,7	5	2,4
Barito Selatan	2 909,7	1 727,2	79,9	9,4	5	2,4

Sumber/ Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2016-2018
Table 5.2.14 Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ton), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
(1)			
Alpukat	1,1	1,1	0,7
Anggur	-	-	-
Apel	-	-	-
Belimbing	7,3	3,6	9,2
Duku/Langsat/Kokosan	14,3	13	69,8
Durian	227,6	37,3	264,5
Jambu Air	9	6,3	7,1
Jambu Biji	18,5	7,3	11,3
Jengkol	-	-	9,8
Jeruk Besar	1,2	-	-
Jeruk Siam/Keprok	15	27	25,1
Mangga	37	123,1	95,9
Manggis	4,2	2	10,4
Markisa/Konyal	-	-	-
Melinjo	2,4	0,8	2,6
Nangka/Cempedak	371,3	62,6	261,7
Nenas	646,8	1 454	644,6
Pepaya	139,1	79,9	9,4
Petai	2,6	2,6	2,6
Pisang	1 456,8	2 909,7	1 727,2
Rambutan	90,6	262,5	97,6
Salak	6,1	5	2,4
Sawo	14,3	19,9	13,8
Sirsak	9,3	4	3,4
Sukun	9,1	9,9	11,9
Barito Selatan	3 083,6	5 031,6	3 281

Tabel 5.2.15 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2018
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam chayote	Cabai Kecil Chilli	Cabai Besar Chili	Kangkung Kangkong	Bayam Spinach	Sawi Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	-	6	-	2	-	-
020 Dusun Hilir	-	2	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	28	3	7	6	3
050 Dusun Utara	-	6	3	7	2	-
060 Gunung Bintang Awai	3	20	15	11	7	-
Barito Selatan	3	62	21	27	15	3

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Lanjutan Tabel 5.2.15/Continued Table 5.2.15

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Kacang Panjang Yarldlong Bean	Terung Egg Plant	Ketimun Cucumber
		(8)		(11)
010 Jenamas	2	6	4	-
020 Dusun Hilir	-	1	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	10	16	10	5
050 Dusun Utara	-	6	6	5
060 Gunung Bintang Awai	5	20	10	8
Barito Selatan	17	49	30	18

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Tabel 5.2.16 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2018
Table 5.2.16 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Barito Selatan Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam <i>chayote</i>	Cabai Kecil <i>Chilli</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Kangkung Kangkong	Bayam Spinach	Sawi Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	-	9,8	-	5	-	-
020 Dusun Hilir	-	4	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	43,8	3,6	10,7	9,9	6,1
050 Dusun Utara	-	6	3,1	5,6	2,2	-
060 Gunung Bintang Awai	-	56,7	36,5	28,6	19	-
Barito Selatan	-	120,3	43,2	49,9	31,1	6,1

Lanjutan Tabel 5.2.16 /Continued Table 5.2.16

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Kacang Panjang YarIdlong Bean	Terung Egg Plant	Ketimun Cucumber
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Jenamas	3,5	16,5	8,6	-
020 Dusun Hilir	-	2,5	-	-
030 Karau Kuala	-	20	-	-
040 Dusun Selatan	13,3	29,5	26,9	19,7
050 Dusun Utara	-	9,4	5,8	11,8
060 Gunung Bintang Awai	13,5	38	23	14,5
Barito Selatan	30,3	115,9	64,3	46

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Tabel 5.2.17 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2018

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Barito Selatan Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	6	-	-	24,3	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	37,3	0,2	0,2
030 Karau Kuala	4,4	-	-	26,6	1,7	2,5
040 Dusun Selatan	2	52,5	-	34,1	1,8	369,4
050 Dusun Utara	-	186	-	88,9	-	5,6
060 Gunung Bintang Awai	78,5	26	25,1	1 516	650	266,9
Barito Selatan	90,9	264,5	25,1	1 727,2	653,7	644,6

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Lanjutan Tabel 5.2.17 /Continued Table 5.2.17

Kecamatan Subdistrict	Nangka Nangka	Manggis Mangosteen	Duku Duku	Sawo Sawo	Rambutan Rambutan	Sirsak Soursop	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Jenamas	6,3	-	-	-	18	-	
020 Dusun Hilir	8,6	2,8	-	2,5	9,3	-	
030 Karau Kuala	7,3	-	-	-	11,2	1,1	
040 Dusun Selatan	19,3	3	35,7	1,3	16,8	0,7	
050 Dusun Utara Gunung	198,2	-	6,7	-	24,3	-	
060 Bintang Awai	22	4,6	27,4	10	18	1,6	
Barito Selatan	261,7	10,4	69,8	13,8	97,6	3,4	

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel
Table

5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ha), 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Barito Selatan Regency (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	0,00	0,00	51,50	51,50	109,00	109,00	0,00	0,00
020 Dusun Hilir	5,40	5,40	39,50	39,50	180,00	180,00	0,00	0,00
030 Karau Kuala	28,70	28,70	63,00	63,00	1.256,00	1.256,00	0,00	0,00
040 Dusun Selatan	139,60	139,60	54,16	54,16	5.410,00	5.410,00	0,00	0,00
050 Dusun Utara	54,00	877,00	13,00	13,00	11.895,00	11.905,0	0,00	0,00
060 Gunung Bintang Awai	26,00	26,00	288,50	288,50	14.057,00	14.067,0	76,50	66,50
Barito Selatan	253,7	1.076,7	509,66	509,66	32.907	32.927,0	76,50	66,50

Lanjutan Tabel 5.3.1/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017 (10)	2018 (11)	2017 (12)	2018 (13)	2017 (14)	2018 (15)	2017 (16)	2018 (17)
010 Jenamas	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	0,00	33,00	-	-	-	-	-	-
050 Dusun Utara	60,00	60,00	-	-	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	194,50	196,50	-	-	-	-	-	-
Barito Selatan	254,50	289,50	-	-	-	-	-	-

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017 dan 2018
Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Barito Selatan Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Jenamas	-	-	2,19	2,19	5,99	6,23	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	4,35	4,35	8,46	8,82	-	-
030 Karau Kuala	-	-	1,46	1,46	45,72	46,34	-	-
040 Dusun Selatan	2,12	2,12	3,83	3,83	1.176,00	1.189,00	-	-
050 Dusun Utara	6,37	6,37	1,61	1,61	2.614,58	3.015,24	-	-
060 Gunung Bintang Awai	2,33	2,33	46,56	46,56	3.799,25	3.909,99	3,50	0,20
Barito Selatan	10,82	10,82	60,00	60,00	7.650,00	8.175,62	3,50	0,20

Lanjutan Tabel 5.3.2/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		The Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
010 Jenamas	-	-	-	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
050 Dusun Utara	4,30	18,00	-	-	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	75,54	101,00	-	-	-	-	-	-
Barito Selatan	79,84	119,00	-	-	-	-	-	-

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Service of Barito Selatan Regency

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2018
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Selatan Regency (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	109	51,50	-	-	-
020 Dusun Hilir	180	39,50	3 360,14	-	-
030 Karau Kuala	1 256	63	28,70	-	-
040 Dusun Selatan	5 410	54,16	139,60	-	-
050 Dusun Utara	11 905	13	877	-	-
060 Gunung Bintang Awai	14 067	288,50	26	66,50	4
Barito Selatan	32 927	509,66	4 431,44	66,50	4

Lanjutan Tabel 5.3.3/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri <i>Kemiri</i>	Aren <i>Aren</i>	Pinang <i>Pinang</i>	Jambu <i>Mete</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Jenamas	-	-	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	1,50	-	-
040 Dusun Selatan	33	-	35	-	-
050 Dusun Utara	60	-	-	-	-
060 Gunung Bintang Awai	196,50	-	4	1	1,75
Barito Selatan	289,5	-	40,5	1	1,75

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/ *Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 5.3.4 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2018
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Barito Selatan Regency (ton) 2018

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	6,23	2,19	-
020 Dusun Hilir	8,82	4,35	14 376,62
030 Karau Kuala	46,34	1,46	-
040 Dusun Selatan	1 189	3,83	2,12
050 Dusun Utara	3 015,24	1,61	6,37
060 Gunung Bintang Awai	3 909,99	46,56	2,33
Barito Selatan	8 175,62	60	14 387,44

Lanjutan Tabel 5.3.4 /Continued Table 5.3.4

Kecamatan Subdistrict	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	-	-	-
020 Dusun Hilir	-	-	-
030 Karau Kuala	-	-	-
040 Dusun Selatan	-	-	-
050 Dusun Utara	-	-	18
060 Gunung Bintang Awai	0,20	0,29	101
Barito Selatan	0,20	0,29	119

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle					Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	197	8 527	-	87	-	
020 Dusun Hilir	9	1 476	-	89	49	
030 Karau Kuala	39	64	-	146	198	
040 Dusun Selatan	221	-	-	367	5 700	
050 Dusun Utara	203	4	-	283	4 796	
060 Gunung Bintang Awai	147	4	-	463	4 941	
Barito Selatan	816	10 075	-	1 435	15 684	

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table 5.4.2 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	11	79	-	8	-
020 Dusun Hilir	18	36	-	10	36
030 Karau Kuala	16	21	-	14	45
040 Dusun Selatan	374	21	-	168	1 180
050 Dusun Utara	23	19	-	18	318
060 Gunung Bintang Awai	21	23	-	16	319
Barito Selatan	463	199	-	234	1 898

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Jenamas	17 608	37 764	1 320	119
020 Dusun Hilir	22 619	36 455	994	146
030 Karau Kuala	21 351	33 275	956	134
040 Dusun Selatan	54 642	564 390	5 290	366
050 Dusun Utara	36 435	36 968	2 970	283
060 Gunung Bintang Awai	28 510	43 653	2 682	268
Barito Selatan	181 165	752 505	14 212	1 316

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan, 2017 dan 2018
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut/Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	-	-	586,82	587	586,82	587
020 Dusun Hilir	-	-	1 354,20	1 354	1 354,20	1 354
030 Karau Kuala	-	-	993,08	993	993,08	993
040 Dusun Selatan	-	-	902,8	902	902,8	902
050 Dusun Utara	-	-	451,40	452	451,40	452
060 Gunung Bintang Awai	-	-	225,70	225	225,70	225
Barito Selatan	-	-	4 514	4 513	4 514	4 513

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2017 dan 2018
Table 5.5.2 Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency (tons), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut /Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	-	-	889,45	820,43	889,45	820,43
020 Dusun Hilir	-	-	2 052,60	1 893,30	2 052,60	1 893,30
030 Karau Kuala	-	-	1 505,24	1 388,42	1 505,24	1 388,42
040 Dusun Selatan	-	-	1 368,40	1 262,20	1 368,40	1 262,20
050 Dusun Utara	-	-	684,20	631,10	684,20	631,10
060 Gunung Bintang Awai	-	-	342,11	315,55	342,11	315,55
Barito Selatan	-	-	6 842,00	6 311,00	6 842,00	6 311,00

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/ Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	30	260	-	-	290
020 Dusun Hilir	10	795	-	-	805
030 Karau Kuala	32	486	-	-	518
040 Dusun Selatan	290	1 596	-	-	1 886
050 Dusun Utara	60	82	-	-	142
060 Gunung Bintang Awai	75	53	-	-	128
Barito Selatan	497	3 272	-	-	3 769

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/ Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Barito Selatan (ton), 2018

Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Jenamas	82,13	553,05	-	-	635,18
020 Dusun Hilir	35,55	1 394,36	-	-	1 429,91
030 Karau Kuala	114	1 127,33	-	-	1 241,33
040 Dusun Selatan	946,35	3 279,21	-	-	4 225,56
050 Dusun Utara	340,79	169,83	-	-	510,62
060 Gunung Bintang Awai	334,66	48,93	-	-	383,59
Barito Selatan	1 853,48	6 572,71	-	-	8 426,19

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	199	330	57
020 Dusun Hilir	640	669	45
030 Karau Kuala	271	694	30
040 Dusun Selatan	220	541	141
050 Dusun Utara	63	377	11
060 Gunung Bintang Awai	120	76	29
Barito Selatan	1 513	2 687	313

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan/
Food Security, Agriculture, and Fishery Office of Barito Selatan Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY**Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan di Kabupaten Barito Selatan (hektar), 2018***Forest and Inland Water Area in Barito Selatan Regency (hectare), 2018*

	Kawasan Region	Luas Area
	(1)	(2)
1	Hutan Lindung/ <i>Protection Forest</i>	170 831,60
2	Suaka Alam dan Pelestarian Alam/ <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	76 827,52
3	Hutan Produksi/ <i>Production Forest</i>	
A	Terbatas/ <i>Limited</i>	85 100,26
B	Tetap/ <i>Permanent</i>	243 275,50
C	Dapat Dikonversi/ <i>Convertible</i>	94 199,16
Barito Selatan		670 234,04

Sumber/Source: UPT KPHP Barito Hilir Unit VII dan UPT KPHL Gerbang Barito / *UPT KPHP Barito Hilir Unit VII and UPT KPHL Gerbang Barito*

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produk di Kabupaten Barito Selatan (m³), 2011–2015
Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Barito Selatan Regency (m³), 2011–2015

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	5 217,64	905,79	-
2012	7 411,73	267,19	-
2013	888,83	583,38	-
2014	1 706,20	774,01	-
2015	2 161,51	121,61	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Kabupaten Barito Selatan/ *Forestry Office of Barito Selatan Regency*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY

6

Listrik Terjual	64.354.274 KWh
Daya Terpasang	43.036.900 VA
Pelanggan	38.498 orang



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

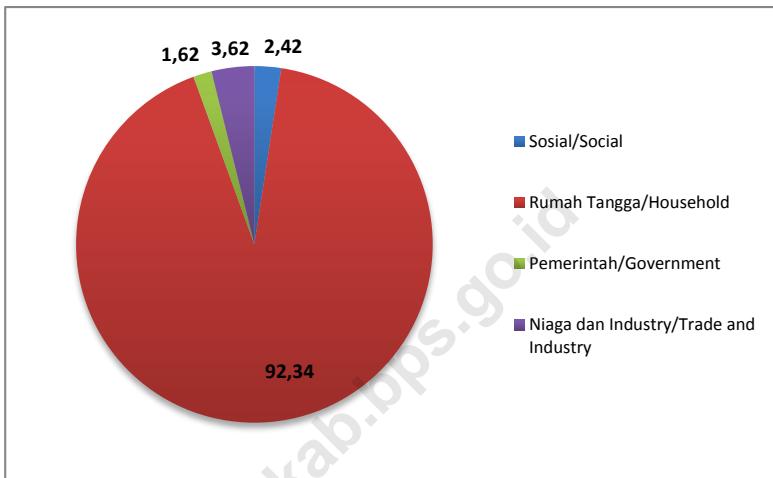
- | | |
|---|---|
| <p>1. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan</p> <p>2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut</p> <p>3. Perusahaan Daerah adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya milik Pemerintah Daerah, baik berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan maupun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)</p> | <p>1. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling</i></p> <p>2. <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities</i></p> <p>3. <i>Regional establishment is an establishment that is owned by regional government which is its capital come from regional income and revenue (APBD)</i></p> |
|---|---|

4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment
5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment

ULASAN	DESCRIPTION
Listrik & Air Minum Jumlah pemakaian listrik dan air minum (air bersih) masyarakat merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Jumlah listrik (PLN) yang terjual mengalami peningkatan dari 55.443.914 KWh di tahun 2017 menjadi 64.354.274 KWh di tahun 2018, dan volume air minum yang disalurkan pada tahun 2018 sebesar 2.469.513m ³	<i>Electricity and Water Supply</i> <i>Index of water or energy consumption of the community is one of the indicators to measure the level of prosperity of a community. There is an increase in the electricity sold by PLN from 55.443.914 KWh in 2017 to be 64.354.274 KWh in 2018, and volume of water consumption in 2018 is 2.469.513m³</i>

Gambar
Picture

5 Persentase Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Percentage of Customer of PDAM in Barito Selatan Regency, 2018



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Barito Selatan/ *Clean Water Company of Barito Selatan Regency*

Tabel
*Table***6.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018***Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Ribu Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Jenamas	324	59 732	221 214
020 Dusun Hilir	297	37 765	158 670
030 Karau Kuala	1 013	88 737	385 524
040 Dusun Selatan	8 791	2 146 941	10 264 825
050 Dusun Utara Gunung	465	42 964	189 953
060 Bintang Awai	896	93 374	392 977
Barito Selatan	11 786	2 469 513	11 613 163

Sumber/ Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Barito Selatan / *Clean Water Company of Barito Selatan Regency*

Tabel 6.2 Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Barito Selatan, 2012-2018

Number of Customer, Installed Capacity and Electricity Sold of State Electricity Company at Branch Level in Barito Selatan Regency, 2012-2018

Tahun Year	Pelanggan Customer	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	25 601	25 006 750	42 003 726
2013	28 498	28 265 650	46 062 091
2014	29 895	29 894 450	50 281 417
2015	31 357	31 512 500	53 874 135
2016	33 381	34 030 350	55 192 157
2017	36 072	37 167 250	55 443 914
2018	38 498	43 036 900	64 354 274

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) ULP Buntok /Electricity Company Branch Buntok

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barito Selatan, 2014-2018
Number of Customer by Type of Customers in Barito Selatan Regency, 2014-2018

Pelanggan Customers	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sosial/Social</i>					
Umum/General	93	98	103	109	166
Khusus/Specific	145	147	151	157	118
<i>Non Niaga/Non Trading</i>					
Rumah Tangga/Household	9 321	9 624	9 897	10 115	10 884
Pemerintah/Government	174	169	177	185	191
<i>Niaga/Trade</i>					
Kecil/Small	339	335	328	413	414
Besar/Big	6	6	6	7	9
Industri/Industry	7	8	6	5	4
Khusus/Exclusive	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	10 086	10 385	10 668	10 991	11 786

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Barito Selatan/ *Clean Water Company of Barito Selatan Regency*

Tabel 6.4 Banyaknya Air Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barito Selatan (m^3), 2015-2018
Table 6.4 Water Distributed of Clean Water Company by Type of Customers in Barito Selatan Regency (m^3), 2015-2018

Pelanggan Customers	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Sosial/Social</i>				
Umum/General	28 114	27 379	32 617	56 052
Khusus/Specific	49 820	46 169	49 368	38 074
<i>Non Niaga/Non Trading</i>				
Rumah Tangga/Household	2 062 009	2 068 318	2 063 068	2 128 305
Pemerintah/Government	61 634	60 130	60 394	63 243
<i>Niaga/Trade</i>				
Kecil/Small	152 660	142 283	135 345	170 600
Besar/Big	4 616	4 452	5 242	6 993
Industri/Industry	10 975	10 192	5 961	6 246
Khusus/Exclusive	-	-	-	-
Jumlah/Total	509 544	2 358 875	2 351 995	2 469 513

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Barito Selatan/ *Clean Water Company of Barito Selatan Regency*

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

INDUSTRY AND TRADE

7



633
Perusahaan

1637
Tenaga Kerja

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “<i>General Trade</i>” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia</p> <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang</p> <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir</p> <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2 3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat</p> <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas</i></p> <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office</i></p> <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3 0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters</i></p> <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2 0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2 3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area</i></p> <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import</i></p> |
|--|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
 - Uang dan surat-surat berharga
 - Barang-barang contoh
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces*
 - Packings/containers to be refilled*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

- akan diolah pada bulan berikutnya
Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan
- succeeding month This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents*
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Barito Selatan, jumlah fasilitas perdagangan pada tahun 2018 adalah 60 buah, lebih banyak dari tahun 2017.

Data impor di Kabupaten Barito Selatan masih belum tercatat Sedangkan untuk data ekspor, hanya komoditas karet yang sudah tercatat Pada nilai ekspor karet tahun 2018 menurun dibanding tahun 2017 menjadi USD 45.935.763,72.

Based on data provided by Industry and Trade Service Office of Barito Selatan Regency, the number of trading facilities in 2018 was 60, more than 2017.

The import data of Barito Selatan Regency was not yet recorded While for the export data, just rubber commodity have been recorded For the value of rubber export in 2018 increase compare in 2018 to be USD 45.935.763,72.

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Establishments and Employees of Small-Middle Industries by Industrial Classification in Barito Selatan Regency, 2018

Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)
10 Makanan/Food	224	450
11 Minuman/Beverage	7	14
12 Pengolahan Tembakau/Tobacco Products	-	-
13 Industri Tekstil/Textile Industry	-	-
14 Industri Pakaian Jadi/Clothing Industry	92	123
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Leather Industry	-	-
16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Wood, Foam, Bamboo Braid and Rattan Industry	153	690
17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas/Paper Industry	-	-
18 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media/Publishing Industry	1	4
19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pegilangan Minyak Bumi/Coal Industry and Crude Oil Refinery	-	-
20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/Chemical Industry	-	-
21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/Pharmacy and Traditional Medicine Industry	-	-
22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/Rubber and Plastic Industry	-	-
23 Industri Barang Galian Bukan Logam/Non Metal Mining Industry	45	106
24 Industri Logam Dasar/Primary Metal Industry	-	-
25 Industri Barang Logam , Bukan Mesin dan Peralatannya/Metal Non-Machine Industry	74	113
26 Industri Komputer , Barang Elektronik dan Optik/Computer, Electrical and Optical Tools Industry	-	-
27 Industri Peralatan Listrik/Electrical Tools Industry	-	-
28 Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl/Machine Industry	-	-
29 Industri Kendaraan bermotor, Trailer dan Semi Trailer/Motor Vehicle Industry	-	-
30 Industri Alat Angkutan lainnya/Another Transportation Industry	8	13
31 Industri Furniture/Furniture Industry	29	120
32 Industri Pengolahan Lainnya/Another Manufacture Industry	-	-
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Repair and Installation of Machinery and Equipment	-	-
Barito Selatan	633	1 637

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan/
Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Services of Barito Selatan Regency

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Barito Selatan, 2014–2018
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Barito Selatan Regency, 2014–2018

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Pasar Umum/ <i>General Market</i>	1	1	1	1	1
Pasar Desa/ <i>Village Market</i>	52	52	52	56	59
Jumlah/<i>Total</i>	53	53	53	57	60

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan/*Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Services of Barito Selatan Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Cooperation by Type of Cooperation and Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	KOPWAN	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Jenamas	3	-	-	-	5	8
020 Dusun Hilir	2	1	-	1	13	17
030 Karau Kuala	2	1	-	-	23	26
040 Dusun Selatan	2	21	2	5	53	83
050 Dusun Utara	1	-	1	1	19	22
060 Gunung Bintang Awai	3	2	-	-	48	53
Barito Selatan	13	25	13	7	161	209

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan/Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Services of Barito Selatan Regency

INDUSTRY AND TRADE

**Tabel 7.4 Volume dan Nilai Ekspor Karet Kabupaten Barito Selatan,
Table 2017 - 2018**

*Volume and Export Value of Rubber in Barito Selatan
Regency, 2017 - 2018*

Bulan Month	Volume Ekspor		Nilai FOB	
	Export Volume (Kg)		FOB Value (USD)	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
Januari/January	3 918 600	2 591 400	6 365 011	3 786 760,12
Februari/February	3 691 800	1 995 560	6 715 737	2 991 093,33
Maret/March	3 813 600	2 696 120	7 762 412	4 061 100,39
April/April	4 864 440	4 169 200	1 006 749	6 098 177,79
Mei/May	4 358 900	4 627 280	8 471 541	6 435 402,11
Juni/June	2 289 280	2 274 160	3 878 154	3 215 332,26
Juli/July	3 485 720	2 800 980	5 641 608	3 983 383,40
Agustus/August	3 785 600	2 734 200	5 704 270	3 809 019,56
September/ September	4 093 320	1 956 780	6 048 584	2 625 245,24
Oktober/ October	3 328 080	2 547 440	5 076 254	3 405 954,16
November/ November	3 527 300	1 814 400	5 406 802	2 442 653,64
Desember/ December	1 804 040	2 325 960	2 724 340	3 081 641,72
Jumlah / Total	42 960 480	32 533 480	73 859 462	45 935 763,72

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan
Source : Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Office of Barito Selatan Regency

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Barito Selatan, 2014 - 2018

Number of Active and Non Active Cooperation in Barito Selatan Regency, 2014 - 2018

Indikator <i>Indicators</i>	Tahun/ Year				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
1 Jumlah Koperasi Aktif (unit) <i>Number of Cooperation</i>	-	3	199	207	209
2 Jumlah Koperasi Tidak Aktif (unit) <i>Number of Nonactive Cooperation</i>	25	5	24	-	-
Jumlah / Total	25	8	223	207	209

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan

Source : Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Office of Barito Selatan Regency

Tabel
Table

**7.6 Jumlah Anggota Koperasi di Kabupaten Barito Selatan,
2013 - 2018**
*Number of member of Cooperation in Barito Selatan
Regency, 2013 - 2018*

Tahun <i>Year</i>	Anggota Koperasi (orang) <i>Number of Member (people)</i>
(1)	(2)
2013	9 325
2014	14 518
2015	14 708
2016	15 126
2017	13 843
2018	13 572

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan
Source : Trade, Cooperation, Small-Medium Enterprises Office of Barito Selatan Regency

PARIWISATA TOURISM

8



290
Kamar Tersedia

95.7124
Wisatawan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan) Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan berobat
 - b *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers") Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months) This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study
 - b "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i e visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth

sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya

*in the decree of fostering agency
For example, five star hotel, four star hotel, and so on*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Barito Selatan tahun 2018 adalah 22 unit. Sebanyak 16 unit berada di Kecamatan Dusun Selatan, 1 Unit berada di Kecamatan Karau Kuala, 1 Unit berada di Kecamatan Jenamas, 2 Unit berada di Kecamatan Gunung Bintang Awal, dan 1 Unit berada di Kecamatan Dusun Utara.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Barito Selatan pada tahun 2018 sebanyak 2.718 orang. Peak Season pada tahun 2018 adalah Bulan Januari dan Desember. Pada Bulan Januari jumlah wisatawan yang datang ke Barito Selatan sebanyak 1.001 orang.

Number of hotels and other accommodations in Barito Selatan Regency in 2018 are 22 units. 16 units are located in Dusun Selatan, 1 Unit located in Kecamatan Karau Kuala, 1 Unit in Jenamas, 2 Units located in Gunung Bintang Awal sub district, and 1 Unit is located in Dusun Utara.

The number of tourists visiting the South Barito in 2018 as much 2,718 people. The majority of tourists are domestic travelers. Peak Season in 2018 are January. In January, the number of tourists who come to South Barito as much 1,001 people.

Tabel 8.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2015-2018
Table 8.1 Number of Restaurants by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2015-2018

Kecamatan Subdistrict	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
010 Jenamas	2	2	2	2
020 Dusun Hilir	-	-	-	-
030 Karau Kuala	2	2	2	2
040 Dusun Selatan	19	19	19	37
050 Dusun Utara	1	1	1	1
060 Gunung Bintang Awai	5	5	5	5
Barito Selatan	29	29	29	47

Sumber/ Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan/ Youth, Sport, Tourism, and Culture Office in Barito Selatan Regency

Tabel 8.2 Alamat Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table *Hotel and Other Accommodation Address in Barito Selatan Regency, 2018*

Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya <i>Hotel and Other Accomodations</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
Hotel Mulya Kencana ¹	Jl. Pelita Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Tia ¹	Jl. Pelita Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Afiat Jaya ¹	Jl. Pelita Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Permai ¹	Jl. Pahlawan, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Keluarga ¹	Jl. Karang Paci, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Dita ¹	Jl. Merdeka Raya, Buntok, Dusun Selatan
Losmen Chandra Barito ¹	Jl. Niaga Pasar Lama, Buntok, Dusun Selatan
Losmen Dahlia ¹	Jl. Pelabuhan, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Pinang Indah ¹	Jl. Pahlawan Atas No. 65, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Anna ¹	Jl. Merdeka Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Vannesa ¹	Jl. Pelabuhan, Buntok, Dusun Selatan
Losmen Beringin Jaya ¹	Jl. Merdeka Raya, Buntok, Dusun Selatan
Hotel Malawen Permai ¹	Jl. Pahlawan, Buntok, Dusun Selatan
Wisma Lutfan ¹	Jl. Panglima Batur No. 20, Buntok, Dusun Selatan
Losmen Septi ²	Jl. Merdeka RT 13, Pendang, Dusun Utara

Lanjutan Tabel 8 2/Continued Table 8 2

Nama Hotel dan Akomodasi <i>Hotel and Other Accomodations</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
Penginapan Welnita ²	Jl. Jaya Karsa, Buntok Dusun Selatan
Penginapan Yasmin ¹	Jl. Pahlawan Atas, Buntok, Dusun Selatan
Penginapan Rahmat ²	Jl. Desa Rantau Kujang, Jenamas
Penginapan Lasmi ¹	Jl. Ampah-Muara Teweh, Gunung Bintang Awai
Penginapan Abbai ²	Jl. Ampah-Muara Teweh, Gunung Bintang Awai
Mustika Losmen ²	Jl. Komp. Pasar Bangkuang, Karau Kuala

Sumber 1: Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan dan
 Sumber 2: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan

Source 1 : Youth, Sport, Tourism, and Culture Office in Barito Selatan Regency

Source 2 : Statistic of Barito Selatan Regency

Tabel 8.3 Jumlah Kamar dan Kapasitas Pengunjung Hotel di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Room and Hotel Passanger Capacity in Barito Selatan Regency, 2018

Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya <i>Hotel and Other Accomodations</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Room</i>	Kapasitas Pengunjung <i>Passanger Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
Hotel Mulya Kencana	49	156
Hotel Tia	12	30
Hotel Afiat Jaya	22	100
Hotel Permai	25	75
Hotel Keluarga	44	64
Hotel Dita	8	16
Hotel Chandra Barito	18	44
Hotel Dahlia	15	24
Hotel Pinang Indah	17	50
Hotel Anna	18	50
Hotel Vannesa	12	24
Losmen Beringin Jaya	12	30
Hotel Malawen Permai	12	24
Wisma Lutfan	10	25

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan/
Youth, Sport, Tourism, and Culture Office in Barito Selatan Regency

Tabel 8.4 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan, 2017-2018

Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Barito Selatan Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
010 Jenamas	1	1	5	5	7	7
020 Dusun Hilir	-	-	-	-	-	-
030 Karau Kuala	1	1	5	5	7	7
Dusun						
040 Selatan	15	16	259	272	420	436
050 Dusun Utara	1	1	8	8	8	8
060 Gunung						
Bintang Awai	2	2	17	17	21	21
Barito Selatan	20	21	294	307	465	479

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan/ *Statistic of Barito Selatan Regency*

Tabel 8.5 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of International and Domestic Visitors in Barito Selatan Regency, 2018

Bulan Month	Wisatawan/Visitor		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	1 001	1 001
Februari/February	-	101	101
Maret/March	-	118	118
April/April	-	153	153
Mei/May	-	100	100
Juni/June	-	697	697
Juli/July	-	74	74
Agustus/August	-	178	178
September/September	-	71	71
Oktober/October	-	74	74
November/November	-	93	93
Desember/December	-	58	58

Sumber/Source : Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan/Youth, Sport, Tourism, and Culture Office in Barito Selatan Regency

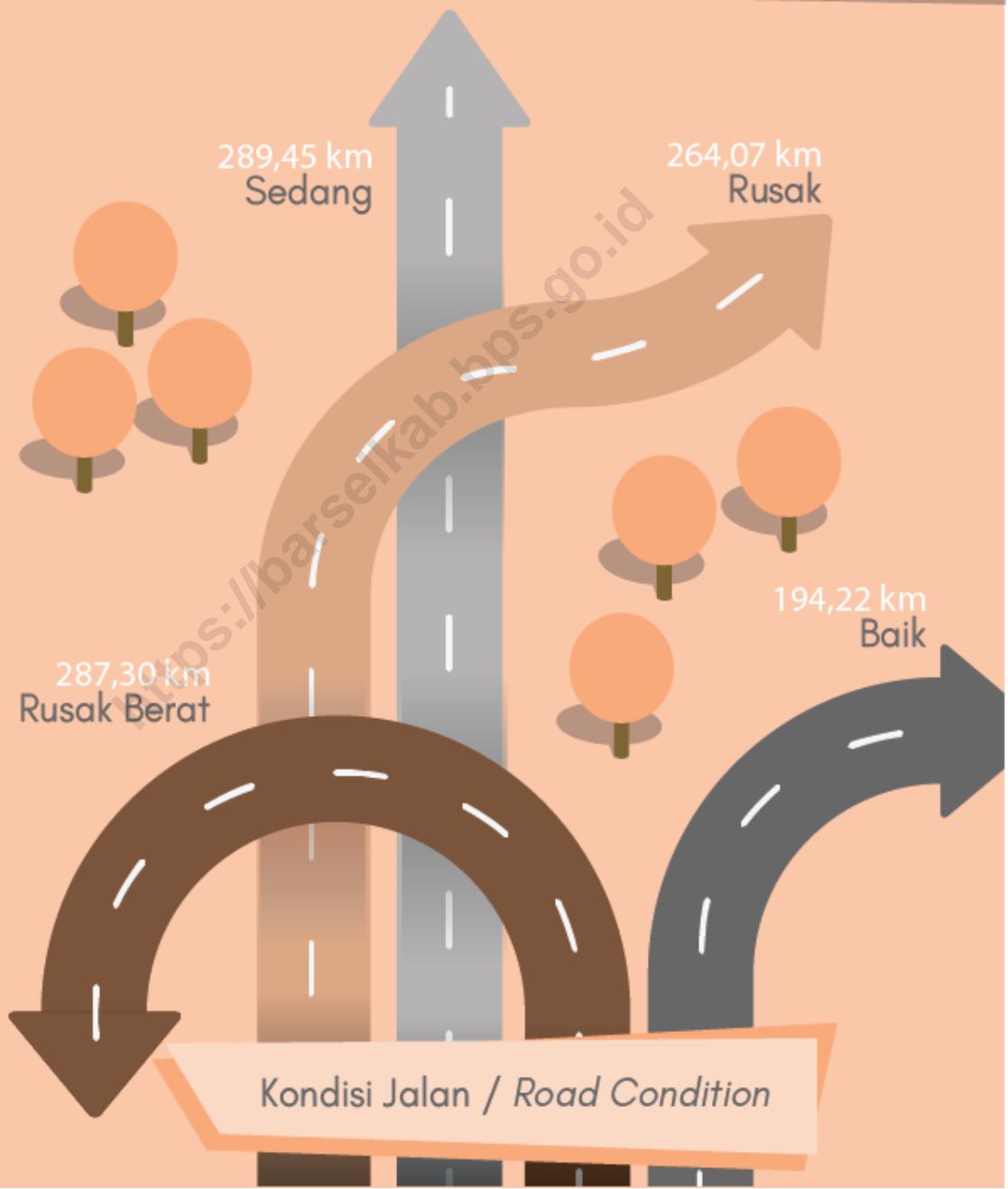
Tabel 8.6 Potensi Obyek Wisata di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table Public Recreation Areas in Barito Selatan Regency, 2018

Objek Wisata <i>Public Recreation</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
Air Terjun Senango	Desa Bintang Ara, Gunung Bintang Awai
Eko Sistem Air Hitam	Kelurahan Mengkatip, Dusun Hilir
Tugu Christian Simbar	Desa Madara, Dusun Selatan
Danau Desa Madara	Desa Madara, Dusun Selatan
Jembatan Kalahien	Desa Kalahien, Dusun Selatan
Danau Sababilah	Desa Sababilah, Dusun Selatan
Danau Palepek	Kelurahan Jelapat, Dusun Selatan
Dam Uang	Desa Muka Haji, Gunung Bintang Awai
Tugu / Taman Stadion	Desa Sababilah, Dusun Selatan
Goa Liang Lempang	Desa Palurejo, Gunung Bintang Awai
Danau Sanggu	Desa Sanggu, Dusun Selatan
Danau Bundar	Desa Bundar, Dusun Utara
Danau Ganting	Desa Danau Ganting, Dusun Selatan
Kampung Terapung Bambaler	Desa Baru, Dusun Selatan
Goa Liang Santangan	Desa Sei Paken, Gunung Bintang Awai
Kawasan Kerbau Rawa	Desa Tampulang, Jenamas
Danau Sadar	Desa Danau Sadar, Dusun Selatan
Kawasan Adat Suku Bawo	Desa Bintang Ara, Gunung Bintang Awai

Sumber/*Source* : Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Barito Selatan/*Youth, Sport, Tourism, and Culture Office in Barito Selatan Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles*

kendaraan bermotor roda dua

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil
6. **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan** adalah panjang jalan yang dikelola kabupaten berdasarkan kondisi jalan
7. **Panjang Jalan Menurut Permukaan Jalan** adalah panjang jalan yang dikelola kabupaten berdasarkan permukaan jalan
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas
6. **Length of Roads by Road Condition** is length of road which maintained by County Government based on road condition
7. **Length of Roads by Road Surface** is length of road which maintained by County Government based on road surface

ULASAN	DESCRIPTION
Berdasarkan klasifikasi jalan pada tahun 2018, panjang jalan di Kabupaten Barito Selatan mencapai 1114,14km. Sepanjang 1013,04 km merupakan jalan kabupaten; 41,70 km jalan provinsi; 67,40 jalan negara. Kondisi permukaan jalan kabupaten yang masih baik mencapai 194,22 km. Pada tahun 2018, sepanjang 174,87 km diaspal; 319,81 km tidak diaspal.	<i>The length of the road In Barito Selatan Regency by the end of 2018 was regency road was 1114,14km. Regency road was 1013,04 km; province road was 41,70 km; country road was 67,40 km. The length of regency road with good condition was 194,22 km. In 2018 road along 174,87 km was asphalted; 319,81 km not asphalted</i>
Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar tahun 2018 sebanyak 2.356 unit. Mayoritasnya adalah motor. Banyaknya surat pos yang dikirim, secara umum mengalami peningkatan yaitu dalam negeri berjumlah 11.215 surat dan luar negeri berjumlah 918 surat.	<i>The number of registered motor vehicles in 2018 were 2.356 unit. Majority of them is motorcycle. The number of letters that had been posted generally decrease, there were 11 215 letters in domestic and 918 letters in foreign.</i>

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Barito Selatan (km), 2018

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Barito Selatan Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Jenamas	-	-	86,70	86,70	
2 Dusun Hilir	-	-	67,66	67,66	
3 Karau Kuala	-	7,50	86,05	93,55	
4 Dusun Selatan	53,40	4,20	305,75	363,35	
5 Dusun Utara	14,00	-	213,96	227,96	
6 Gunung Bintang Awai	-	30,00	274,92	304,92	
Jumlah/<i>Total</i>	67,40	41,70	1 035,04	1 144,14	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Selatan

Source: General Working and Spatial Planning Office of Barito Selatan Regency

**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan
Jalan di Kabupaten Barito Selatan (km), 2018**
**Table 9.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in
Barito Selatan Regency (km), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Jenamas	-	20,89	65,81	86,70	
020 Dusun Hilir	-	18,41	49,25	67,66	
030 Karau Kuala	7,50	32,30	46,34	86,14	
040 Dusun Selatan	78,46	91,46	135,83	305,75	
050 Dusun Utara	9,83	90,27	113,87	213,97	
060 Gunung Bintang Awai	79,08	66,48	129,36	274,92	
Jumlah/Total	174,87	319,81	540,46	1 035,14	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Selatan

Source: General Working and Spatial Planning Office of Barito Selatan Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Barito Selatan (km), 2018
Table 9.1.3 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Barito Selatan Regency (km), 2018

		Kondisi Jalan/Road Condition			
Kecamatan Subdistrict		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Jenamas	9,81	4,76	13,58	58,55
020	Dusun Hilir	11,69	13,26	31,11	11,60
030	Karau Kuala	3,64	39,08	22,89	20,44
040	Dusun Selatan	79,83	66,27	80,73	78,93
050	Dusun Utara	39,92	77,13	57,26	39,65
060	Gunung Bintang Awai	49,33	88,95	58,50	78,13
Jumlah/Total		194,22	289,45	264,07	287,30

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Selatan

Source: General Working and Spatial Planning Office of Barito Selatan Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Barito Selatan, 2015 - 2018
Table Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle in Barito Selatan Regency, 2015 – 2018

	Penggunaan <i>Usage</i>	Tahun/Year			
		2015	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mobil Penumpang/ Passenger Car – Sedan	48	48	48	47
2	Mobil Penumpang/ Passenger Car - Jeep	197	198	203	214
3	Mobil Penumpang/ Passenger Car - Minibus	1 136	1 190	1 287	1 566
4	Mobil bus/Buses – Microbus	50	51	51	52
5	Mobil bus/Buses – Bus	-	-	-	-
6	Mobil barang/Pickup	486	500	550	598
7	Mobil barang/Light Truck	93	94	93	104
8	Mobil barang/Truck	124	124	125	120
9	Sepeda Motor/ Motorcycles- Roda 2	35 722	36 888	38 401	40 877
10	Sepeda Motor/ Motorcycles- Roda 3	32	35	44	57
Jumlah/Total		37 888	39 128	40 802	43 635

Sumber: Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Kab Barito Selatan

Tabel 9.1.5 Banyaknya Surat Ijin Mengemudi Baru yang Diterbitkan di Kabupaten Barito Selatan, 2018*Number of Driving License Issued in Barito Selatan Regency, 2018*

Bulan Month	SIM A	SIM B	SIM C	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	80	8	166	254
2 Februari/February	99	7	170	276
3 Maret/March	41	4	137	182
4 April/April	46	4	131	181
5 Mei/May	66	0	204	270
6 Juni/June	51	5	123	179
7 Juli/July	74	1	244	319
8 Agustus/August	25	3	74	102
9 September/September	71	7	156	234
10 Oktober/October	70	5	198	273
11 November/November	65	5	197	267
12 Desember/December	58	8	155	221
Jumlah/Total	746	57	1 955	2 758

Sumber: Polres Barito Selatan

Source: Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 9.1.6 Banyaknya Surat Ijin Mengemudi Perpanjangan yang Diterbitkan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Driving License Issued in Barito Selatan Regency, 2018

Bulan Month	SIM A	SIM B	SIM C	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	137	3	384	524
2 Februari/February	71	7	332	410
3 Maret/March	81	9	296	386
4 April/April	79	8	305	392
5 Mei/May	100	6	408	514
6 Juni/June	71	8	289	368
7 Juli/July	112	10	447	569
8 Agustus/August	76	6	332	414
9 September/September	90	11	307	408
10 Oktober/October	110	9	380	499
11 November/November	64	6	291	361
12 Desember/December	69	9	333	411
Jumlah/Total	1 060	92	4 104	5 256

Sumber: Polres Barito Selatan

Source: Police Office of Barito Selatan Regency

Tabel 9.1.7 Jumlah Kendaraan Umum yang Berangkat dan Datang Menurut Trayek dan Jenis Pelayanan Angkutan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Public Transportation that Depart and Arrive According the Route and the Kind of Services in Barito Selatan Regency, 2018

Jurusan Route	Jenis Pelayanan Kind of Services	Kendaraan Umum Public Transportation	
		Berangkat Depart	Datang Arrive
(1)	(2)	(3)	(4)
Buntok - Banjarmasin	AKAP (Angkutan Kota Antar Provinsi)	1 311	1 352
Buntok - Palangkaraya	AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi)	1 119	1 184
Buntok - Sanggu	Angkot	1 160	1 193
Buntok - Asam	Angdes	1 137	1 188
Jumlah/Total		4 727	4 917

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Barito Selatan

Source: *Transportation Office of Barito Selatan Regency*

Tabel 9.1.8 Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Datang Menurut Trayek dan Jenis Pelayanan Angkutan di Kabupaten Barito Selatan, 2018

Number of Passenger that Depart and Arrive According the Route and the Kind of Services in Barito Selatan Regency, 2018

Jurusan Route	Jenis Pelayanan Kind of Services	Penumpang Passanger	
		Berangkat Depart	Datang Arrive
(1)	(2)	(3)	(4)
Buntok - Banjarmasin	AKAP (Angkutan Kota Antar Provinsi)	11 645	10 195
Buntok Palangkaraya	AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi)	9 425	6 929
Buntok - Sanggu	Angkot	5 365	5 175
Buntok - Asam	Angdes	7 955	3 427
Jumlah/Total		34 390	25 726

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Barito Selatan

Source: Transportation Office of Barito Selatan Regency

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1
Table

**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di
Kabupaten Barito Selatan, 2015–2018**

*Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Barito Selatan
Regency, 2015–2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	
					(5)
010 Jenamas	1	1	1	1	
020 Dusun Hilir	1	1	1	1	
030 Karau Kuala	1	1	1	1	
040 Dusun Selatan	1	1	1	1	
050 Dusun Utara	1	1	1	1	
060 Gunung Bintang Awai	1	1	1	1	
Jumlah/Total	6	6	6	6	

Sumber: Kantor Pos Buntok 73700

Source: Post Office of Buntok 73700

Tabel 9.2.2 Lalu Lintas Pos dan Giro di Kabupaten Barito Selatan, 2018
Table Post and Giro Traffic in Barito Selatan Regency, 2018

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Diterima Total Received
(1)	(2)	(3)
1 Jenis Surat Pos/Kind of Post Mail		
a Dalam Negeri/Home		
- Biasa/Regular	Lembar/Sheet	11215
- Tercatat>Listed	Lembar/Sheet	-
- Kilat Biasa/Regular Express	Lembar/Sheet	1915
- Kilat Khusus/Special Express	Lembar/Sheet	13839
- Pos Kilat Khusus	Paket/Package	1697
- Antaran Telegram/Telegram	Lembar/Sheet	-
- Ratron/Ratron	Lembar/Sheet	-
b Luar Negeri/Overseas		
- Biasa/Regular	Lembar/Sheet	918
- Kilat/Express	Lembar/Sheet	1215
2 Paket Pos/Post Package		
a Dalam Negeri/Home	kg	2675
b Luar Negeri/Overseas	kg	115
3 Wesel Pos/Wesel		
a Jumlah Wesel/Total of Wesel		
- Prima/Prima	Perbuatan/Job	-
- Instan/Instan	Perbuatan/Job	16888
- Western Union/Western Union	Perbuatan/Job	219
b Jumlah Uang/Total Money		
- Prima/Prima	Rupiah	-
- Instan/Instan	Rupiah	56 236 966 165
- Western Union/Western Union	Rupiah	676 345 000

Lanjutan Tabel 9.2.2/Continued Table 9.2.2

	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah Diterima <i>Total Received</i>
	(1)	(2)	(3)
4	Dinas Pos Cek Pos/<i>Post Cheque Post</i>		
a	Bilangan/ <i>Number</i>		
	- Giro dan Cek Pos/ <i>Giro and Post Cheque</i>	Perbuatan/ <i>Job</i>	115
	- Pos Cheque/ <i>Cheque Post</i>	Perbuatan/ <i>Job</i>	-
b	Jumlah Uang/ <i>Money</i>		
	- Giro dan Cek Pos/ <i>Giro and Post Cheque</i>	Rupiah	315 676 000
	- Pos Cheque/ <i>Cheque Post</i>	Rupiah	-
5	Penjualan Benda Pos/<i>Selling Post</i>		
a	Perangko/ <i>Stamp</i>	Rupiah	26 073 000
b	Materai/ <i>Materai</i>	Rupiah	649 533 168
c	Lain-lain/ <i>Other</i>	Rupiah	-

Sumber: Kantor Pos Buntok 73700

Source: *Post Office of Buntok 73700*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

10



Non Makanan
Rp 456.47/kapita

Makanan
Rp 567.545/kapita



PENJELASAN TEKNIS

1. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang yang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), yang mencakup semua kabupaten/kota di Kalimantan Tengah
2. Data yang konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas 2016 dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan
3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya
5. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya

TECHNICAL NOTES

1. *Expenditure and Consumption Data of population by commodity groups are obtained from the National Socio Economic Survey (Susenas), which includes all regency/municipality in Kalimantan Tengah*
2. *Data consumption/ expenditure of households that is collected on Susenas 2016 is divided into two groups namely consumption of food and non-food*
3. *Consumption/expenditure of food are specified into 215 commodities, which each commodity is collected the quantities and its value*
4. *For non-food consumption, generally data collected are only values, except for some specific types of expenditures, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM), collected quantity*
5. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

anggota rumah tangga dalam *members in the household*
rumah tangga tersebut

https://barselkab.bps.go.id

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN	DESCRIPTION
Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Barito Selatan untuk golongan makanan tertinggi pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu Rp 138.815 sedangkan yang terendah pada umbi-umbian Rp 4.273.	<i>The highest verage revenue per capita of population of Barito Selatan lays on group of rices on Rp 138.815 meanwhile the lowest revenue is on tubers which only Rp 4.273.</i>
Sedangkan pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Barito Selatan untuk golongan non makanan tertinggi pada kelompok perumahan dan bahan bakar serta penerangan yaitu Rp 276.318 sedangkan yang terendah pada biaya keperluan pesta dan upacara Rp 11.922.	<i>The highest average revenue per capita of population of Barito Selatan lays on group of building facilities on Rp 276.318 meanwhile the lowest revenue is on parties and ceremonies cost which only Rp 11.922.</i>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 10.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2018

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Barito Selatan Regency (rupiah), 2018

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Kelompok Barang/Commodity Group		
	Makanan/Food	Bukan Makanan Non Food	Jumlah Total
		(3)	(4)
(1)	(2)		
< 150 000	-	-	-
150 000–199 999	129 333	62 926	192 259
200 000–299 999	125 857	85 833	211 690
300 000–499 999	273 877	159 114	432 991
500 000–749 999	404 130	222 160	626 290
750 000–999 999	514 331	341 289	855 260
1 000 000–1 499 999	690 165	544 731	1 234 896
1 500 000+	1 067 734	1 203 747	2 271 481
Jumlah/Total	567 545	456 417	1 023 961

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018 BPS

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 10.2 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2018
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Barito Selatan Regency (percent), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/Commodity Group		
	Makanan/Food	Bukan Makanan Non Food	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	-	-	-
150 000–199 999	67,27	32,73	100
200 000–299 999	59,45	40,55	100
300 000–499 999	63,25	36,75	100
500 000–749 999	64,53	35,47	100
750 000–999 999	60,14	39,90	100
1 000 000–1 499 999	55,89	44,11	100
1 500 000+	47,01	52,99	100
Jumlah/Total	55,43	44,57	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 10.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2018

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/Cereals	81 585
Umbi-umbian/Tubers	4 273
Ikan/Fish	65 925
Daging/Meat	22 395
Telur dan susu/Eggs and milk	30 619
Sayur-sayuran/Vegetables	36 941
Kacang-kacangan/Legumes	7 672
Buah-buahan/Fruits	33 365
Minyak dan lemak/Oil and fats	14 815
Bahan minuman/Beverage stuffs	28 185
Bumbu-bumbuan/Spices	20 253
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	15 208
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	138 815
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	67 494
Jumlah/Total	567 545

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018 BPS

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 10.4 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2018

Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Barito Selatan Regency (percent), 2018

Kelompok Makanan Food Group	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	14,38
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,75
Ikan/ <i>Fish</i>	11,62
Daging/ <i>Meat</i>	3,95
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5,39
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,51
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,35
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5,88
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	2,61
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	4,97
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3,57
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2,68
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	24,46
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	11,89
Jumlah/Total	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 10.5 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2018

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ <i>Housing and household facility</i>	276 318
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	83 190
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	NA
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	NA
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	23 809
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	34 777
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	26 400
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	11 922
Jumlah/Total	456 417

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018 BPS

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 10.6 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Barito Selatan (rupiah), 2018
Table
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Barito Selatan Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ <i>Housing and household facility</i>	60,54
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	18,23
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	NA
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	NA
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	5,22
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,62
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	5,78
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,61
Jumlah/Total	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

11

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BARITO SELATAN



Tahun

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.
2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level.

tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

(provinces/regencies/municipalities)

) To compile these statistics, two approaches have been used, i e “production approach” and “expenditure approach” The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries* GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*
5. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung
5. ***Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others

6. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. **Government consumption expenditure** consists of *Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure* *Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

7. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut Pengeluaran barang modal untuk

7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product

8. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden) Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
8. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas
9. **GDP and its aggregations** are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication

10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

10. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period

ULASAN	DESCRIPTION
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah Rp 5.995,6 miliar rupiah atau meningkat 5,64% dari tahun sebelumnya.	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on price applied in 2018 with the value of Rp 5.995,6 billions or increased by 5,64% compared to the previous year</i>
Tahun 2018 PDRB atas dasar harga berlaku, sektor pertambangan memberi sumbangan yang terbesar dalam pembentukan PDRB yaitu 18,86%, kemudian disusul secara berturut-turut oleh sektor pertanian 18,12% dan sektor transportasi pergudangan 11,96%	<i>GRDP based on applied price in 2018, mining sector gave the biggest contribution to GRDP by 18,86%, then it was followed agriculture sector by 18,12% and Transportation & Storage sector by 11,96%</i>

**Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Barito Selatan Regency (Billion rupiah), 2014–2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	837,9	916,1	957,6	1 014,0	1 086,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	922,9	840,3	905,9	1 033,1	1 130,9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	252,0	291	319,4	354,0	371,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,2	1,9	2,2	2,6	3,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,3	6	6,8	7,4	8,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	238,9	282,9	320,3	354,3	392,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	298,6	337	383,1	445,3	517,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	408,9	484,3	553,3	621,4	716,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	73,3	87,1	103,1	114,6	124,7
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	48,7	54,7	60,8	69,0	74,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	189,9	204,6	228,2	259,3	279,1

Lanjutan Tabel 11.1/Continued Table 11.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	87,5	101,3	112,8	124,8	139,8
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0,7	0,8	0,9	1,0	1,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	266,0	300,9	334,5	368,1	408,6
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	268,6	320,6	363,7	394,8	450,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	97,3	118	130,7	147,3	165,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	81,7	95,6	106,0	115,5	126,1
Nilai Tambah Bruto Atas Harga						
A	Dasar/Gross Value Added At Basic Price	4 079,6	4 443,1	4 889,2	5 426,5	5 995,6
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/Taxes Less Subsidies on Products
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4 079,6	4 443,1	4 889,2	5 426,5	5 995,6

Sumber/ Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2018

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2010 by Industry in Barito Selatan Regency (billion rupiah), 2014–2018

	Lapangan Usaha Industry					
		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	632,6	665,4	679,7	706,0	736,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	891,0	896,5	931,3	966,6	1005,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	200,9	211,9	223,8	238,3	247,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,3	1,6	1,8	1,9	2,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,3	4,5	4,8	5,0	5,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	198,3	213,9	232,5	245,4	259,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	247,7	265,4	287,0	312,8	342,4
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	341,7	375,1	414,0	450,2	488,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	55,5	61,3	68,6	74,6	77,9
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	45,1	48,4	52,5	57,6	60,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	140,1	147,9	157,7	171,5	177,7

Lanjutan Tabel 11.2/Continued Table 11.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	68,3	73,4	77,3	80,4	84,8
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0,5	0,6	0,6	0,6	0,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	197,6	213,2	224,1	237,3	252,4
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	199,8	218,9	232,8	245,7	267,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	80,5	89,3	95,0	103,6	109,8
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	62,3	67	70,6	73,6	77,6
Nilai Tambah Bruto Atas Harga						
A	Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	3 367,5	3 554,1	3 754,1	3 971,2	4 195,1
Pajak Dikurang Subsidi Atas						
B	Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	3 367,5	3 554,1	3 754,1	3 971,2	4 195,1

Sumber/ *Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Calculated from Various Census, Survey, and Other sources*

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2018

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	20,54	20,62	19,59	18,69	18,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	22,62	18,91	18,53	19,04	18,86
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,18	6,55	6,53	6,52	6,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,13	0,14	0,14	0,14	0,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,86	6,37	6,55	6,53	6,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,32	7,58	7,84	8,21	8,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,02	10,9	11,32	11,45	11,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,80	1,96	2,11	2,11	2,08
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	1,19	1,23	1,24	1,27	1,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,66	4,6	4,67	4,78	4,65

Lanjutan Tabel 11.3/Continued Table 11.3

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,15	2,28	2,31	2,30	2,33
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,52	6,77	6,84	6,78	6,82
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	6,58	7,22	7,44	7,28	7,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,38	2,66	2,67	2,71	2,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,00	2,15	2,17	2,13	2,10
Nilai Tambah Bruto Atas Harga						
A	Dasar/Gross Value Added At Basic Price	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/Taxes Less Subsidies on Products
C	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2018

Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	2,74	5,18	2,15	3,87	4,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,73	0,61	3,88	3,79	4,03
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,20	5,48	5,61	6,49	3,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,56	20,24	13,02	7,11	8,48
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,13	5,83	6,47	2,28	7,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,07	7,85	8,72	5,52	5,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,87	7,16	8,14	8,99	9,46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,47	9,78	10,37	8,74	8,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,97	10,47	11,94	8,78	4,41
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	9,47	7,46	8,44	9,63	5,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,97	5,56	6,65	8,78	3,59

Lanjutan Tabel 11.4/Continued Table 11.4

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,61	7,4	5,37	4,01	5,43
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	5,08	6,02	6,87	5,24	5,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,98	7,88	5,10	5,92	6,37
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	3,02	9,57	6,36	5,54	8,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,58	10,9	6,38	9,10	5,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,78	7,5	5,30	4,32	5,42
Nilai Tambah Bruto Atas Harga						
A	Dasar/Gross Value Added At Basic Price	5,31	5,54	5,63	5,78	5,64
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/Taxes Less Subsidies on Products
C	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	5,31	5,54	5,63	5,78	5,64

Sumber/ Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from
Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 11.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (miliar rupiah), 2014–2018

Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Barito Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2018

Komponen Pengeluaran Expenditure Component	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 962,3	2 185,2	2 418,9	2 620,4	2 835,4
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	121,0	145,8	159,3	172,8	194,8
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	620,2	760,5	787,6	824,4	884,4
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 953,0	2 179,5	2 435,6	2 675,0	3 002,2
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	62,2	129,5	115,9	145,2	146,1
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 784,1	3 062,6	3 514,5	4 123,6	4 897,5
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 423,3	4 020,1	4 542,6	5 135,0	5 964,9
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4079,6	4443,1	4889,2	5426,5	5995,6

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

**Tabel 11.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Table 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan
(miliar rupiah), 2014–2018**

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure in Barito Selatan Regency
(billion rupiahs), 2014–2018*

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 569,8	2 185,2	1 719,1	1 781,8	1 868,0
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	98,1	145,8	114,3	120,8	130,5
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	497,4	760,5	563,3	566,6	591,0
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 438,5	2 179,5	1 650,4	1 704,1	1 819,5
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	35,6	129,5	67,8	73,7	77,1
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 524,8	3 062,6	3 048,3	3 410,0	3 673,2
<u>Dikurangi:</u> Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2 796,8	4 020,1	3 409,2	3 685,8	3 964,2
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	3 367,5	3 554,1	3 754,1	3 971,2	4 195,1

Sumber/ *Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Calculated from
Various Census, Survey, and Other sources*

Tabel 11.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2015–2018

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency (2010=100), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	137,68	140,88	143,63	147,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	93,73	97,27	106,88	112,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacture Industry</i>	137,36	142,76	148,55	150,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electric and Gas</i>	119,62	123,17	133,21	144,41
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Treatment and Garbage</i>	132,6	140,29	148,91	157,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	132,25	137,75	144,38	151,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trading and Vehicle Maintenance</i>	126,96	133,47	142,34	151,20
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation</i>	129,11	133,64	138,03	146,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	142,24	150,30	153,63	160,10
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	113	115,80	119,92	122,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Monetary and Insurance</i>	138,35	144,69	151,16	157,04

Lanjutan Tabel 11.7/Continued Table 11.7

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	138,06	145,95	155,29	164,91
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Establishment Service</i>	140,93	146,74	152,47	161,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Government Administration and Defence</i>	141,14	149,29	155,12	161,87
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Service</i>	146,49	156,23	160,71	168,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Service</i>	132,13	137,58	142,14	150,56
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Others	142,62	150,20	156,93	162,48
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>		125,01	130,24	136,65	142,92
Pajak Dikurangi Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		125,01	130,24	136,65	142,92

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 11.8 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2015–2018
Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Barito Selatan Regency, (percent) 2015–2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>				
		2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	3,94	2,33	1,95	2,80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining</i>	-9,51	3,77	9,88	5,23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacture Industry</i>	9,51	3,93	4,05	1,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electric and Gas</i>	35,93	2,97	8,15	8,41
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Treatment and Garbage</i>	7,34	5,79	6,14	5,61
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,77	4,16	4,82	4,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trading and Vehicle Maintenance</i>	5,29	5,13	6,64	6,23
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation</i>	7,88	3,51	3,28	6,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	7,63	5,67	2,21	4,21
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	4,5	2,47	3,56	2,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Monetary and Insurance</i>	8,13	4,58	4,47	3,89

Lanjutan Tabel 11.8/Continued Table 11.8

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	7,74	5,72	6,40	6,19
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Establishment Service</i>	7,22	4,12	3,90	5,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Administration and Defence</i>	4,84	5,77	3,90	4,35
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Service</i>	8,95	6,65	2,87	4,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Service</i>	9,39	4,13	3,32	5,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Others	8,75	5,32	4,48	3,53
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>		3,19	4,18	4,92	4,59
Pajak Dikurangi Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3,19	4,18	4,92	4,59

Sumber/ Source : Ditolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 11.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (persen), 2014–2018

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2018

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	48,10	49,18	49,47	48,29	47,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,97	3,28	3,26	3,18	3,25
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	15,20	17,12	16,11	15,19	14,75
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	47,87	49,05	49,82	49,29	50,07
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1,53	2,91	2,37	2,68	2,44
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	68,25	68,93	71,88	75,99	81,69
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	83,91	90,48	92,91	94,63	99,49
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

**Tabel 11.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Table Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (persen),
2014–2018**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by
Expenditure in Barito Selatan Regency (percent), 2014–2018*

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah <i>Tangga/Household Consumption Expenditure</i>	6,20	6,40	5,79	4,52	3,21
Pengeluaran Konsumsi <i>LNPRT/NPISH Consumption Expenditure</i>	5,49	8,54	4,12	2,66	4,29
Pengeluaran Konsumsi <i>Pemerintah/Government Consumption Expenditure</i>	3,46	5,95	5,85	4,08	2,85
Pembentukan Modal Tetap <i>Bruto/Gross Fixed Capital Formation</i>	8,74	3,75	4,76	6,37	5,12
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-7,78	36,75	-28,49	15,29	-3,75
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-0,80	0,63	3,90	4,88	10,25
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	5,20	4,77	3,90	4,55	8,00
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	2,82	3,19	4,18	4,92	4,59

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 11.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2015–2018

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (2010=100), 2015–2018

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Component</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	125,00	133,01	140,71	147,07	151,79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	123,34	133,87	139,39	143,10	149,24
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	124,67	132,08	139,80	145,50	149,65
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	135,77	140,87	147,58	156,97	165,01
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	174,67	238,86	170,81	196,93	189,55
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	110,27	110,97	115,30	120,93	133,33
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	122,40	128,24	133,25	139,32	150,47
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	121,15	125,01	130,24	136,65	142,92

Sumber/ Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

Tabel 11.12 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Barito Selatan (2010=100), 2015–2018
Table Implicit Price Index Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Barito Selatan Regency (2010=100), 2015–2018

Komponen Pengeluaran Expenditure Component	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,20	6,40	5,79	4,52	3,21
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5,49	8,54	4,12	2,66	4,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,46	5,95	5,85	4,08	2,85
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8,74	3,75	4,76	6,37	5,12
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-7,78	36,75	-28,49	15,29	-3,75
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-0,80	0,63	3,90	4,88	10,25
<u>Dikurangi:</u> Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	5,20	4,77	3,90	4,55	8,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	2,82	3,19	4,18	4,92	4,59

Sumber/ Source : Dolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Calculated from Various Census, Survey, and Other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

12

Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Barito Selatan
PERINGKAT KE-5 DI KALIMANTAN TENGAH
SEBESAR 69,73



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah penduduk di Barito Selatan jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Kalimantan Tengah termasuk sedikit, dengan penduduk terbanyak di kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 456.409 jiwa.	<i>Total population of Barito Selatan compared with another regencies is relatively fewer than any other regencies, which is the most populated regencies in Kalimantan Tengah is Kotawaringin Timur which has 456.409 peoples.</i>
Indeks Pembangunan Manusia di Barito Selatan sekitar 69,73 merupakan peringkat ke 5 di Kalimantan Tengah	<i>Human Development Index of Barito Selatan lays on 69,73, it is fifth rank of regency/municipal in Kalimantan Tengah</i>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 12.1 Luas Wilayah dan Ibukota menurut Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Tengah, 2018
Table Area and Capital by Regency/Municipality in Kalimantan tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Area (km²)	Ibukota Capital
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
01 Kotawaringin Barat	10 759,0	Pangkalan Bun
02 Kotawaringin Timur	16 796,0	Sampit
03 Kapuas	14 999,0	Kuala Kapuas
04 Barito Selatan	8 830,0	Buntok
05 Barito Utara	8 300,0	Muara Teweh
06 Sukamara	3 827,0	Sumara
07 Lamandau	6 414,0	Nanga Bulik
08 Seruyan	16 404,0	Kuala Pembuang
09 Katingan	17 500,0	Kasongan
10 Pulang Pisau	8 997,0	Pulang Pisau
11 Gunung Mas	10 804,0	Kuala Kurun
12 Barito Timur	3 834,0	Tamiang Layang
13 Murung Raya	23 700,0	Puruk Cahu
Kota/Municipality		
71 Palangka Raya	2 400,5	Palangka Raya
Kalimantan Tengah	153 564,5	Palangka Raya

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah/ *Regional Government of Kalimantan Tengah Province*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 12.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2014–2018
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
01	Kotawaringin Barat	269 629	278 141	278 141	295 349	304 082
02	Kotawaringin Timur	416 151	426 176	426 176	446 094	456 409
03	Kapuas	344 955	348 049	348 049	353 844	356 382
04	Barito Selatan	130 609	131 987	131 987	134 543	135 736
05	Barito Utara	126 494	127 479	127 479	129 287	130 019
06	Sukamara	53 190	55 321	55 321	59 775	62 044
07	Lamandau	71 798	73 975	73 975	78 341	80 512
08	Seruyan	167 621	174 859	174 859	189 975	197 839
09	Katingan	157 654	160 305	160 305	165 306	167 706
10	Pulang Pisau	124 015	124 845	124 845	126 181	126 657
11	Gunung Mas	107 467	109 947	109 947	115 054	117 457
12	Barito Timur	110 446	113 696	113 696	120 254	123 557
13	Murung Raya	107 724	110 390	110 390	115 604	118 197
Kota/Municipality						
71	Palangka Raya	252 105	259 865	259 865	275 667	283 612
Kalimantan Tengah		2 439 858	2 495 035	2 550 192	2 605 274	2 660 209

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/ *BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 12.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2018

Population by Sex and Sex Ratio Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kotawaringin Barat	161 214	142 868	304 082	113
02 Kotawaringin Timur	241 460	214 949	456 409	112
03 Kapuas	182 073	174 309	356 382	104
04 Barito Selatan	69 327	66 409	135 736	104
05 Barito Utara	67 581	62 438	130 019	108
06 Sukamara	32 998	29 046	62 044	114
07 Lamandau	43 015	37 497	80 512	115
08 Seruyan	106 525	91 314	197 839	117
09 Katingan	87 941	79 765	167 706	110
10 Pulang Pisau	65 953	60 704	126 657	109
11 Gunung Mas	62 468	54 989	117 457	114
12 Barito Timur	63 689	59 868	123 557	106
13 Murung Raya	61 533	56 664	118 197	109
71 Palangka Raya	145 301	138 311	283 612	105
Kalimantan Tengah	1 391 078	1 269 131	2 660 209	110

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 / *BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045*

Tabel 12.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2018
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Number of Household	Rata-rata ART dalam Rumah Tangga Average Household
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
01 Kotawaringin Barat	79,7	3,8
02 Kotawaringin Timur	119,9	3,8
03 Kapuas	91,2	3,9
04 Barito Selatan	34,5	3,9
05 Barito Utara	32,6	4,0
06 Sukamara	16,6	3,7
07 Lamandau	22,0	3,7
08 Seruyan	55,7	3,6
09 Katingan	42,7	3,9
10 Pulang Pisau	32,4	3,9
11 Gunung Mas	27,8	4,2
12 Barito Timur	32,5	3,8
13 Murung Raya	27,8	4,2
Kota/Municipality		
71 Palangka Raya	74,7	3,8
Kalimantan Tengah	690,1	3,9

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2010-2020, BAPPENAS, BPS dan UNFPA/ *Central Kalimantan Population Projection 2010-2020, BAPPENAS, BPS and UNFPA*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 12.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (persen), 2014–2018
Table 12.5 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Kotawaringin Barat	6,90	7,32	5,85	6,88	6,46
02 Kotawaringin Timur	7,37	7,66	7,93	7,99	7,01
03 Kapuas	7,00	7,27	7,29	7,62	7,01
04 Barito Selatan	5,31	5,54	5,63	5,78	5,64
05 Barito Utara	4,20	5,29	5,48	6,01	5,95
06 Sukamara	6,05	6,01	6,12	6,31	6,15
07 Lamandau	6,98	6,76	6,69	6,70	6,87
08 Seruyan	5,31	5,17	5,12	5,22	5,25
09 Katingan	6,55	6,53	6,54	6,56	6,59
10 Pulang Pisau	7,23	7,71	6,06	5,86	5,94
11 Gunung Mas	6,41	6,96	7,00	6,93	6,91
12 Barito Timur	5,25	5,16	5,50	5,98	5,75
13 Murung Raya	5,85	6,88	5,76	5,87	5,61
Kota/Municipality					
71 Palangka Raya	6,97	7,19	6,92	6,96	7,12

Sumber/Source : Berbagai sensus, survei, dan sumber lain, BPS/ Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 12.6 Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (ribu jiwa), 2015-2018
Table Number of Population Under Poverty Line by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Kabupaten/Regency				
01 Kotawaringin Barat	14,01	14,11	13,27	12,90
02 Kotawaringin Timur	27,26	27,39	27,70	28,20
03 Kapuas	20,90	19,96	18,80	18,52
04 Barito Selatan	6,66	6,09	5,95	6,16
05 Barito Utara	7,53	6,90	6,72	6,50
06 Sukamara	2,37	2,12	1,99	1,96
07 Lamandau	2,90	2,88	2,74	2,52
08 Seruyan	14,92	14,57	14,04	14,56
09 Katingan	10,41	10,10	9,51	8,73
10 Pulang Pisau	7,04	6,88	6,54	5,71
11 Gunung Mas	6,75	6,55	6,67	5,96
12 Barito Timur	9,51	8,88	8,56	8,05
13 Murung Raya	7,20	7,10	6,75	7,39
Kota/Municipality				
71 Palangka Raya	10,25	9,96	9,91	9,78
Kalimantan Tengah	147,70	143,49	139,16	136,93

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 BPS/ National Socio Economic Survey kor, March 2017 BPS

Tabel 12.7 Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2018

Gini Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Kotawaringin Barat	0,36	0,37	0,31	0,31	0,31	0,31
2	Kotawaringin Timur	0,30	0,34	0,28	0,32	0,35	0,34
3	Kapuas	0,32	0,31	0,3	0,33	0,31	0,33
4	Barito Selatan	0,30	0,31	0,29	0,31	0,33	0,32
5	Barito Utara	0,29	0,33	0,34	0,31	0,32	0,31
6	Sukamara	0,35	0,34	0,32	0,28	0,34	0,36
7	Lamandau	0,29	0,33	0,33	0,35	0,31	0,3
8	Seruyan	0,30	0,3	0,29	0,31	0,29	0,28
9	Katingan	0,37	0,31	0,26	0,25	0,27	0,3
10	Pulang Pisau	0,27	0,25	0,37	0,34	0,30	0,27
11	Gunung Mas	0,25	0,26	0,24	0,27	0,30	0,31
12	Barito Timur	0,28	0,32	0,38	0,33	0,31	0,32
13	Murung Raya	0,32	0,33	0,30	0,33	0,3	0,32
Kota/Municipality							
71	Palangka Raya	0,36	0,37	0,34	0,33	0,38	0,37
Kalimantan Tengah		0,35	0,35	0,33	0,33	0,34	0,34

Sumber/Source : Berbagai sensus, survei, dan sumber lain, BPS/ *Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2014–2018

Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Kotawaringin Barat	70,14	70,60	71,13	72,11	72,46
02 Kotawaringin Timur	68,45	68,61	69,42	70,17	70,56
03 Kapuas	65,29	66,07	66,98	68,04	68,68
04 Barito Selatan	66,61	68,27	69,00	69,25	69,73
05 Barito Utara	66,30	67,38	68,28	69,07	69,72
06 Sukamara	64,44	65,80	66,40	66,98	67,52
07 Lamandau	67,53	68,30	68,54	69,17	69,70
08 Seruyan	63,49	64,77	65,40	66,14	67,04
09 Katingan	65,79	66,81	67,41	67,56	67,91
10 Pulang Pisau	65,00	65,76	66,49	67,00	67,56
11 Gunung Mas	68,13	69,24	69,73	69,95	70,23
12 Barito Timur	69,12	69,71	70,33	70,57	70,82
13 Murung Raya	66,10	66,46	66,96	67,16	67,56
Kota/Municipality					
71 Palangka Raya	78,50	78,62	79,21	79,69	80,34
Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42

Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/ *BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index*

Tabel 12.9 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2014–2017
*Construction Cost Index by Regency/Municipality in
 Kalimantan Tengah Province, 2014–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Kotawaringin Barat	102,63	104,14	95,64	89,37
02 Kotawaringin Timur	112,10	104,20	103,86	94,33
03 Kapuas	101,33	98,72	94,64	87,27
04 Barito Selatan	112,69	98,17	100,20	98,09
05 Barito Utara	105,23	110,14	97,75	98,26
06 Sukamara	132,47	113,34	105,93	102,88
07 Lamandau	106,48	98,74	99,15	96,66
08 Seruyan	97,29	99,22	96,30	95,67
09 Katingan	106,83	110,21	99,73	94,19
10 Pulang Pisau	108,27	103,11	101,69	96,66
11 Gunung Mas	115,32	98,25	104,50	99,60
12 Barito Timur	116,32	100,22	99,80	93,87
13 Murung Raya	97,49	116,52	111,63	114,62
Kota/Municipality				
71 Palangka Raya	107,65	113,62	99,83	95,21
Kalimantan Tengah	103,23	110,99	106,95	97,47

Sumber/Source : Survei Indeks Kemahalan Konstruksi BPS Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah, 2011–2017 / Construction Cost Index of BPS of Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2011–2017

Tabel 12.10 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Tengah, 2018
Table Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Kalimantan Tengah Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Keluarga Pra Sejahtera Pre- Prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Kotawaringin Barat	4 235	15 379	27 303	46 917
2. Kotawaringin Timur	4 884	33 834	41 272	79 990
3. Kapuas	4 379	37 143	40 298	81 820
4. Barito Selatan	2 252	15 898	18 619	36 769
5. Barito Utara	1 686	13 800	18 274	33 760
6. Sukamara	2 106	14 235	17 268	33 609
7. Lamandau	1 198	7 250	9 641	18 089
8. Seruyan	454	3 990	5 629	10 073
9. Katingan	998	6 604	12 027	19 629
10. Pulang Pisau	1 408	8 180	11 591	21 179
11. Gunung Mas	1 904	13 380	15 022	30 306
12. Barito Timur	945	6 672	8 722	16 339
13. Murung Raya	1 715	11 329	13 165	26 209
Kota/ Municipality				
14. Palangka Raya	2 896	21 421	23 623	47 940
Kalimantan Tengah	31 060	209 115	262 454	502 629

Sumber/Source : BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah/ National Family Planning Coordinating Board of Kalimantan Tengah Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 12.11 Upah Minimum Regional Per Bulan menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Kalimantan Tengah, 2014-2018

Minimum Wage by Regency/Municipality (Rupiah) in Kalimantan Tengah Province, 2014–2018

Kabupaten/kota Regency/ Municipality	Upah Minimum Regional (UMR) (Rp/bulan) Minimum Regional Wages (Rp/month)				
	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01 Kotawaringin Barat	1 789 066	2 003 745	2 204 120	2 391 470	2 599 767
02 Kotawaringin Timur	1 817 424	2 008 254	2 168 914	2 347 849	2 552 347
03 Kapuas	1 741 210	1 916 000	2 100 000	2 273 250	2 471 250
04 Barito Selatan	1 895 132	2 198 353	2 352 238	2 546 298	2 768 081
05 Barito Utara	1 775 689	2 113 069	2 165 895	2 506 351	2 724 654
06 Sukamara	1 929 973	2 026 472	2 208 854	2 418 695	2 629 363
07 Lamandau	1 723 970	2 062 784	2 232 804	2 418 695	2 622 434
08 Seruyan	1 827 255	2 010 000	2 200 950	2 382 528	2 590 046
09 Katingan	1 723 970	1 896 367	2 108 996	2 282 988	2 481 836
10 Pulang Pisau	1 723 970	1 896 367	2 136 600	2 312 869	2 514 319
11 Gunung Mas	1 723 970	1 896 367	2 057 558	2 263 314	2 460 448
12 Barito Timur	1 723 970	1 896 367	2 060 500	2 230 500	2 424 776
13 Murung Raya	1 938 758	2 190 797	2 497 716	2 497 716	2 715 267
71 Palangka Raya	1 843 664	2 028 030	2 129 431	2 300 552	2 500 930

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah/ *Regional Office of Man Power and Transmigration of Kalimantan Tengah Province*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARITO SELATAN
BPS-Statistics of Barito Selatan Regency
Jl. Tugu No. 2A, Buntok, Kode Pos 73711
Telp/Fax: (0525) 21016, Email: bps6204@bps.go.id
Homepage: <http://barselkab.bps.go.id>

